ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

(Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ 45 Indonesia Tahun 2012-2016)

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Maulidya Nayahita

No. Mahasiswa : 14312124

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ 45 Indonesia Tahun 2012-2016)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Stata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Maulidya Nayahita

No. Mahasiswa : 14312124

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

" Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/ sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 26 Februari 2018

Penulis,



(Maulidya Nayahita)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ 45 Indonesia Tahun 2012-2016)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Maulidya Nayahita

No. Mahasiswa : 14312124

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal..7 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

Acc Skripsi ny Sriji 7/3/2018

(Neni Meidawati Dra.,M.Si.,Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS LQ-45)

Disusun Oleh : **MAULIDYA NAYAHITA**

Nomor Mahasiswa : **14312124**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan ***LULUS***

Pada hari Jum'at, tanggal: 13 April 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra.,M.Si., Ak,CA. .....

Penguji : Sugeng Indardi, Drs., MBA., SAS. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Dr. Drs. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN MOTTO

“ Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat ; orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun islam dan pahala yang diberikan kepada sama dengan para Nabi”

(H.R Dailani dari Anas r.a)

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”

(H.R Turmudzi)

“Education is the most powerful weapon which you can use to cange the world”

(Nelson Mandela)

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT karena ridhonyalah penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Skripsi ini berjudul "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45 Indonesia Tahun 2012-2016)".

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melancarkan segala urusan peneliti dalam kehidupan khususnya terkait dengan urusan akademik. Terima kasih atas segala berkah yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dapat melewati semua proses kehidupan.
2. Ibu Neni Meidawati, Dra. M.Si., Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, waktu hingga tenaga untuk

membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.

3. Priyono Budi Raharjo dan Shanty Widyastuti Rahaju sebagai kedua orangtua peneliti yang tak henti-hentinya mendoakan serta memberikan semangat sehingga penulis dapat berjuang menyelesaikan skripsi untuk membanggakan mereka. Semoga Allah SWT selalu merahmati kalian di dunia dan akhirat.
4. Dipta Nadhilah Khairina dan Najla Khalila Ramaniya selaku adik peneliti. Semoga kita bertiga selalu akur dan kompak serta dapat membanggakan kedua orangtua kita.
5. Sahabat dari semester satu Thea, Tya, Vita, Addina, Dian, Jay, Fika. Semoga persahabatan kita tidak berakhir hanya di bangku perkuliahan, dan semangat mengerjakan tugas akhirnya.
6. KKN Unit 72, Irvandi, Ijat, Ilham, Bimo, Tamara, Arnetta, Dyas dan Dhila. Terima kasih telah memberikan kehangatan kekeluargaan kepada penulis di posko Kuwurejo dengan segala suka-dukanya, waktu satu bulan yang sangat berarti.
7. Mbak Ishmah, yang sudah membantu dan mengajarkan bagaimana mengerjakan tugas akhir dengan baik.
8. Sahabat seperjuanganku Almas, Fety, Ovin, Alvina, Titi, Nindita, Anin, Ristika dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan yang telah kalian luangkan selama ini dan terima kasih atas dukungan yang sudah diberikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan ini. Sehingga penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan

WassalamualaikumWr. Wb.

Penulis

(Maulidya Nayahita)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN BERITA ACARA v
HALAMAN MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
ABSTRAK xvi
ABSTRACT xvii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.5 Sistematika Pembahasan 9
BAB II 11
KAJIAN PUSTAKA 11
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Teori Agensi 11
2.1.2 Teori Legitimasi 12
2.1.3 Teori *Stakeholder* 13
2.1.4 *Corporate Social Responsibility* 14
2.1.5 Ukuran Perusahaan 15

2.1.6 Umur Perusahaan 16
2.1.7 Profitabilitas 17
2.1.8 *Leverage* 17
2.1.9 Pertumbuhan Perusahaan 18
2.2 Penelitian Terdahulu 19
2.3 Hipotesis Penelitian 23
2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* 23
2.3.2 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* .. 25
2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility* 26
2.3.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Corporate Social Responsibility* 27
2.3.5 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* 28
2.4 Kerangka Pemikiran 30
BAB III 31
Metode Penelitian 31
3.1 Populasi dan Sample Penelitian 31
3.2 Jenis dan Sumber Data 31
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel 32
3.3.1 Variabel Dependen 32
3.3.2 Variabel Independen 33
3.4 Metode Analisis Data 36
3.4.1 Statistik Deskriptif 37
3.4.2. Uji Asumsi Klasik 37
3.4.3 Persamaan Regresi Linear Berganda 39
3.5 Pengujian Hipotesis 39
3.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) 40
3.5.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) 41
3.5.3 Metode *Adjusted* R^2 (Koefisien Determinasi) 41
BAB IV 42
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 42
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 42
4.2 Analisis Statistik Deskriptif 43

4.3 Uji Asumsi Klasik 46
4.3.1 Uji Multikolinearitas 46
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas 48
4.4 Pengujian Hipotesis 49
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda 49
4.4.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t) 51
4.4.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) 54
4.5 Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2) 55
4.2 Pembahasan 55
4.6.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* 55
4.6.2 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* .. 56
4.6.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility* 58
4.6.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Corporate Social Responsibility* 59
4.1 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* 60
BAB V 62
KESIMPULAN DAN SARAN 62
5.1 Kesimpulan 62
5.2 Keterbatasan Penelitian 63
5.3 Saran 64
DAFTAR REFERENSI 65

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian 42
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif 43
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas 47
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas 48
Tabel 4.5 Uji Regresi Linier Berganda 49
Tabel 4.6 Hasil Uji F 54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel 69
Lampiran 2 *Checklist* Item Pengungkapan Informasi *Corporate Social Responsibility* 70
Lampiran 3 Perhitungan *Corporate Social Responsibility* Tahun 2012-2016 74
Lampiran 4 Perhitungan Ukuran Perusahaan Tahun 2012-2016 83
Lampiran 5 Perhitungan Umur Perusahaan Tahun 2012-2016 88
Lampiran 6 Perhitungan Profitabilitas Tahun 2012-2016 93
Lampiran 7 Perhitungan *Leverage* Tahun 2012-2016 98
Lampiran 8 Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan Tahun 2012-2016 103
Lampiran 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif 112
Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas 113
Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinearitas 114
Lampiran 12 Analisis Regresi Berganda 115
Lampiran 13 Skor Item Pengungkapan Indeks *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Tahun 2012 116
Lampiran 14 Skor Item Pengungkapan Indeks *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Tahun 2013 125
Lampiran 15 Skor Item Pengungkapan Indeks Corporate Social Responsibility Perusahaan Tahun 2014 134
Lampiran 16 Skor Item Pengungkapan Indeks Corporate Social Responsibility Perusahaan Tahun 2015 143
Lampiran 17 Skor Item Pengungkapan Indeks Corporate Social Responsibility Perusahaan Tahun 2016 152
Lampiran 18 Contoh Perhitungan Variabel *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Perusahaan 161

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *corporate social responsibility* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Dari 45 perusahaan yang terdaftar, hanya 34 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang ditetapkan. Teknik analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan Eviews 7.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage,* dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility.* Pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage,* dan pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh 86,4% terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan LQ 45yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage,* pertumbuhan perusahaan, *corporate social responsibility*

ABSTRACT

This research aims to discover, analyze, and test the influence firm size, firm age, profitability, leverage, and growth of corporate social responsibility against companies listed on the Indonesia stock exchange. The population of this research is the LQ 45 listed in Indonesia stock exchange 2012-2016. Of the 45 companies listed, only 34 companies that filled the criteria specified research samples. Technique of data analysis is done with a classic assumption test, hypothesis testing using multiple regression analysis with the help of Eviews 7.

The results showed that the firm size, firm age, profitability, leverage, and growth of the company do not affect significantly to corporate social responsibility. Determination of coefficient testing indicates that the company's size, age, company profitability, leverage, and the growth of the company has the influence of 86.4% towards corporate social responsibility on the company LQ 45 listed in Indonesia stock exchange 2012-2016.

***Keywords**: firm size, firm age, company profitability, leverage, growth company, corporate social responsibility*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi dan pembangunan saat ini berdampak pada semakin luasnya aktivitas operasional serta tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini membuat tuntutan yang semakin besar terhadap perusahaan. Perusahaan yang baik tidak hanya menghasilkan laba yang besar. Perusahaan juga harus memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan aktivitas kegiatan operasional perusahaan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungannya. Hal tersebut sesuai dengan konsep *triple bottom line* yang di populerkan oleh Jhon Elkington pada tahun 1997 , dimana *corporate social responsibility* mencakup 3 dimensi utama yaitu mencari keuntungan (*profit*) bagi perusahaan, memberdayakan masyarakat (*people*), dan memelihara kelestarian alam/bumi (*planet*).

Menurut Ekowati & Dkk (2014), tanggung jawab sosial perusahaan atau yang biasa disebut *corporate social responsibility* adalah bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat. Perusahaan dihadapkan pada kenyataan, bahwa walaupun tujuan utamanya mencari keuntungan, namun tidak dapat dilepaskan dari masyarakat. Diharapkan dengan penerapan *corporate social responsibility* maka perusahaan akan dapat melangsungkan usahanya dalam jangka panjang.

Setelah berlakunya UU Nomor 40 tahun 2007 yang mengatur tentang Perseroan Terbatas, *corporate social responsibility* di Indonesia tidak lagi bersifat

sukarela. Pada pasal 74 Undang Undang Perseroan Terbatas menyatakan: (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). (2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenai sanksi dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan munculnya aturan dari pemerintah tersebut, maka *corporate social responsibility* seolah telah menjadi fenomena yang jamak di perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Aturan yang lebih tegas tentang pelaksanaan *corporate social responsibility* di Indonesia tertuang dalam undang-undang nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas pasal 7 menyatakan bahwa perseroan yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berbagai dampak dari keberadaan perusahaan di tengah-tengah masyarakat telah menyadarkan masyarakat di dunia bahwa sumber daya alam adalah terbatas dan oleh karenanya pembangunan ekonomi harus dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan konsekuensi bahwa perusahaan dalam menjalankan usahanya perlu menggunakan sumber daya dengan efisien dan memastikan bahwa sumber daya tersebut tidak habis, sehingga tetap dapat dimanfaatkan oleh generasi di masa datang.

Felicia & Rasmini (2015) menyatakan bahwa kesadaran *stakeholder* akan pentingnya pembangunan berkelanjutan yang dilakukan oleh perusahaan mendorong perusahaan untuk mengungkapkan praktik-praktik atau kegiatan *corporate social responsibility* yang dilakukan.

Dari uraian tersebut, maka isu-isu yang menjadi perhatian di Indonesia adalah mengenai informasi tambahan seperti laporan pertanggungjawaban sosial perusahaan dalam laporan keuangan. Tambahan informasi tersebut berupa penerjemahan objek non keuangan di dalam laporan keuangan. Laporan pertanggungjawaban sosial ini terkait dengan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan terhadap karyawan, masyarakat, dan lingkungan yang cukup besar. Menurut Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016), apabila dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan tidak diperhatikan dengan baik, maka dampak yang bersifat negatif akan terakumulasi dan memburuk serta sulit dikendalikan.

Corporate social responsibility sangat dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang didasarkan pada karakteristik-karakteristik yang ada dalam perusahaan, seperti umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, solvabilitas, dan sebagainya. Dari karakteristik-karakteristik perusahaan tersebut dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pengungkapan yang akan dilakukan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya.

Menurut Santioso & Chandra (2012), profitabilitas yang tinggi akan mendorong para manajer untuk memberikan informasi yang terperinci, salah

satunya yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*. Sebab, mereka ingin meyakinkan investor terhadap perusahaan agar para investor berinvestasi di perusahaan tersebut. Profitabilitas menunjukkan efektifitas manajemen dalam menghasilkan laba.

Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu pertimbangan para investor dalam menanamkan investasinya. Menurut Sari (2012), perusahaan yang memiliki kesempatan tumbuh yang tinggi diharapkan akan memberikan profitabilitas yang tinggi di masa depan, diharapkan laba lebih persisten (memiliki kualitas yang tinggi), sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Herawati (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, semakin dikenal masyarakat yang berarti semakin mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan, karena perusahaan yang lebih besar cenderung mendapat pengawasan dari masyarakat dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga akan mengungkapkan lebih banyak informasi.

Menurut Ratih (2017) umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan dunia bisnis, semakin lama perusahaan tersebut beroperasi otomatis perusahaan tersebut dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat dan mendapatkan penerimaan masyarakat. Perusahaan yang besar akan selalu mencoba untuk meningkatkan sesuatu yang terbaik dari perusahaan tersebut yang berguna untuk komunitas sosialnya.

Menurut Purnama, Indah, & Abundanti (2014) untuk memperoleh sumber pendanaan, perusahaan dapat mempercayakan sumber pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan seperti penyusutan dan laba ditahan, selain itu perusahaan juga dapat memperoleh sumber pendanaan dari luar perusahaan misalnya hutang dan penerbitan saham. Perusahaan dapat menggunakan hutang (*leverage*) untuk memperoleh modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun panjang. Menurut Wiagustini (2010), *leverage* dapat dikatakan bahwa suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang. Penggunaan hutang tersebut diharapkan perusahaan akan mendapat respon positif oleh pihak luar. Hanafi (2011) menyatakan bahwa hutang merupakan tanda atau sinyal positif untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

Penelitian yang terkait dengan pengungkapan *corporate social responsibility* telah banyak dilakukan namun terdapat ketidakkonsistenan atas hasil penelitian. Penelitian Untari (2010) menunjukkan bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* namun, penelitian Utami & Prastiti (2011) dan Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016) menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Penelitian Utami & Prastiti (2011) dan Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas (*net profit margin*) mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* namun, penelitian Febrina & Suaryana (2011)

menunjukkan bahwa profitabilitas (*net profit margin*) tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Maswar (2013) tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, yang hasilnya ukuran perusahaan, kepemilikan manajemen, ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*, sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Penelitian yang dilakukan oleh Maiyarni, Susfayetti, & Erwati (2014) tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2009-2012, yang hasilnya profitabiliitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, sedangkan ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Penelitian ini mencoba mengatasi hasil ketidakkonsistenan dan menjawab saran dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan mereplikasi penelitian Munsaidah, Andini, & Supriyanto dengan mengkombinasi penelitian lainnya yakni menggunakan penelitian-penelitian lain yang mendasar pada indeks LQ 45 seperti pada penelitian dari Maiyarni, Susfayetti, & Erwati. Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *corporate social responsibility.* Pemilihan sampel dari penelitian ini adalah perusahaan- perusahaan yang secara berturut-

turut terdaftar di indeks saham LQ 45 selama periode 2012-2016. Salah satu alasan pemilihan perusahaan indeks saham LQ 45 karena saham LQ 45 merupakan saham-saham yang paling aktif diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia dan merupakan saham-saham unggulan yang dipilih dari tiap-tiap sektor industri sehingga dapat lebih akurat dalam analisisnya secara runtut waktudan pemilihan tahun 2012-2016 sebagai tahun pengamatan karena tahun tersebut merupakan tahun terbaru pada saat penelitian dilakukan. Oleh karena itu peneliti mengambil penelitian dengan judul: **"ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* "**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut yaitu:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility ?*
2. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* ?
3. Apakah Profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*?
4. Apakah *Leverage* perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*?

5. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (*CSR*).
2. Menganalisis dan menguji pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (*CSR*).
3. Menganalisis dan menguji pengaruh Profitabilitas perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (*CSR*).
4. Menganalisis dan menguji pengaruh *Leverage* perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (*CSR*).
5. Menganalisis dan menguji pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (*CSR*).

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Investor

   Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan investor untuk menentukan investasinya pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia yang dianggap paling menguntungkan dengan prediksi melalui *Corporate Social Responsibility* serta membantu investor dalam membuat keputusan *buy*, *sale*, atau *hold*.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perusahaan dalam rangka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* karena telah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* sehingga faktor-faktor tersebut harus ditingkatkan guna membantu dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

3. Bagi Pihak Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bagian dari bahan kajian referensi dan pengetahuan tambahan bagi para peneliti yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage,* dan pertumbuhan perusahaan terhadap *corporate social responsibility* untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang dibagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi dasar penelitian ini. Dari teori tersebut akan digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil pengolahan data yang telah dilakukan, pengujian hipotesis dan dilanjutkan dengan menguraikan temuan-temuan dalam analisis data serta menguraikan temuan tersebut.

BAB V : Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup dan bagian akhir dari suatu penelitian yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Menurut Jensen & Meckling (1976), teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik, keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Pemilik atau prinsipal adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen adalah sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan.

Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016) menyatakan bahwa teori agensi muncul karena adanya pemisahan fungsi antara pemilik dengan pengelola, hal ini dikarenakan dewasa ini kebutuhan modal perusahaan tidak dapat lagi disediakan hanya oleh satu pemilik. Pemegang saham sebagai *principal* diasumsikan hanya tertarik kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka di dalam perusahaan dan para agen disumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dalam hubungan tersebut. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimumkan kemakmuran pemegang saham, untuk itu manajer yang diangkat oleh pemegang saham harus bertindak untuk kepentingan pemegang saham, tetapi sering kali terjadi konflik antara pemegang saham dengan pihak manajemen. Konflik ini disebabkan kepentingan pemegang saham dan manajer yang berbeda. Perbedaan ini disebabkan manajer cenderung untuk mengutamakan

kepentingan pribadinya dibandingkan kepentingan pemegang saham. Pemegang saham tidak menyukai ambisi pribadi para manajer.

Untuk mengatasi dan mengurangi masalah keagenan yang terjadi maka timbul biaya keagenan (*agency cost*) yang akan ditanggung baik oleh *principal* maupun agen. Dalam Jensen & Meckling (1976) membagi biaya keagenan ini menjadi *monitoring cost*, *bonding cost* dan *residual loss*. *Monitoring cost* adalah biaya yang timbul dan ditanggung oleh pemilik untuk memonitor perilaku para manajer. *Bonding cost* merupakan biaya yang ditangung oleh manajer untuk mematuhi mekanisme yang menjamin bahwa manajer akan bertindak untuk kepentingan prinsipal. Selanjutnya *residual loss* merupakan pengorbanan berupa berkurangnya kemakmuran pemilik sebagai akibat dari perbedaan pengambilan keputusan manajer dan keputusan pemilik.

2.1.2 Teori Legitimasi

Menurut Permatasari (2014) menyatakan bahwa teori legitimasi merupakan dasar yang digunakan dalam pengungkapan sosial maupun lingkungan. Teori legitimasi mengatakan bahwa perusahaan berusaha secara terus menerus untuk meyakinkan bahwa segala kegiatan atau aktivitas yang dilakukan sesuai dengan batasan dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat tempat perusahaan beroperasi atau berada. Legitimasi dapat dianggap sebagai sesuatu yang menyamarkan asumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas merupakan tindakan yang diinginkan, pantas, dan sesuai dengan sistem norma, nilai dan kepercayaan serta definisi yang dikembangkan secara sosial. Permatasari (2014) menyatakan bahwa tujuan legitimasi tidak hanya digunakan untuk

memaksimalkan keuntungan perusahaan saja akan tetapi juga digunakan untuk mempertahankan eksistensi perusahaan dalam jangka panjang.

Menurut Permatasari (2014) legitimasi adalah hal yang penting dalam organisasi, mengandung batasan-batasan yang ditekankan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial serta reaksi-reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis mengenai perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan. Teori legitimasi berfokus pada hubungan antara perusahaan dengan masyarakat. Hal ini didasarkan pada pandangan bahwa suatu perusahaan akan berusaha untuk menyeimbangkan norma-norma perilaku dalam sistem sosial masyarakat dengan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam sistem perusahaan karena perusahaan merupakan bagian dari sistem tersebut. Apabila kedua sistem ini berjalan selaras dapat dikatakan sebagai legitimasi perusahaan, namun apabila tidak terjadi keselarasan antara kedua sistem tersebut maka terdapat ancaman terhadap legitimasi perusahaan.

2.1.3 Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*. Dengan demikian, Prasetyowati (2014) menyatakan bahwa keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. Teori *stakeholder* perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*nya. *Stakeholder* merupakan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang meliputi konsumen, pemasok,

masyarakat setempat, kreditor, pemegang saham, pemerintah setempat, pemerintah asing, karyawan, penyalur, rekan bisnis, aktivitas sosial dan media massa. Kelangsungan hidup suatu perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholder* dan dukungan tersebut harus dicari, sehingga segala jenis aktivitas perusahaan semata-mata untuk mencari dukungan tersebut.

Menurut Kusumadilaga (2010) *corporate social responsibility* seharusnya melampaui tindakan memaksimalkan laba untuk kepentingan pemegang saham *(stakeholder)*, namun lebih luas lagi bahwa kesejahteraan yang dapat diciptakan oleh perusahaan sebetulnya tidak terbatas kepada kepentingan pemegang saham, tetapi juga untuk kepentingan *stakeholder,* yaitu semua pihak yang mempunyai keterkaitan atau klaim terhadap perusahaan.

2.1.4 *Corporate Social Responsibility*

Corporate social responsibility merupakan cara berusaha yang transparan dengan berbasis pada nilai-nilai etika, kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan dan menghargai serta menghormati orang lain, masyarakat dan lingkungan. *Corporate social responsibility* digunakan sebagai komitmen perusahaan dalam berkontribusi meningkatkan kualitas kehidupan baik dalam internal maupun eksternalnya. Menurut Margaretha (2005), internal dan eksternal yang dimaksudkan di sini adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan pada perusahaan seperti contohnya pemegang saham, kreditur, karyawan, pemasok, dan juga masyarakat luas yang memiliki hubungan ekonomi dengan perusahaan.

2.1.4.1 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan suatu sarana manajemen perusahaan dalam melakukan interaksi dengan masyarakat luas terkait untuk mempengaruhi persepsi-persepsi pada perusahaan. Pada Peraturan BAPEPAM No VIII.G.2 mengatur mengenai 78 item yang diwajibkan terdapat pada pengungkapan *corporate social responsibility* dalam laporan tahunan perusahaan-perusahaan di Indonesia yaitu: kategori lingkungan (13 item), kategori energi (7 item), kategori kesehatan dan keselamatan tenaga kerja (8 item), kategori lain-lain tenaga kerja (29 item), kategori produk (10 item), kategori keterlibatan masyarakat (9 item), dan kategori umum (2 item).

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang paling sering digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan. Ukuran perusahaan menurut Untari (2010), ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar *(large firm)*, perusahaan menengah *(medium firm)* dan perusahaan kecil *(small firm)*. Menentukan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, jumlah tenaga kerja dan tingkat penjualan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin luas pengungkapan informasi *corporate social responsibility* yang akan disajikan karena masyarakat akan mengawasi terkait hal-hal yang dilakukan perusahaan dalam aktivitas perusahaan.

Perusahaan besar mempunyai tingkat risiko yang lebih besar pula dibandingkan dengan perusahaan kecil. Menurut Prima & Keni (2013) perusahaan

besar sebagai emiten yang banyak disoroti akan menghadapi tuntutan yang lebih besar dari para *stakeholders* untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility* menurut teori *stakeholder* yaitu semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin banyak pihak-pihak yang menjadi bagian dari *stakeholder* perusahaan, sehingga semakin luas jangkauan *corporate social responsibility*. Jika pengaruh ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility* dikaitkan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka biaya keagenan yang muncul juga semakin besar. Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan, sehingga *corporate social responsibility* semakin luas.

2.1.6 Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan lamanya perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Untari (2010) umur perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengungkapkan *corporate social responsibility*. Prima & Keni (2013) menyatakan bahwa umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan serta menunjukkan kemampuan perusahaan mengambil kesempatan dalam lingkungannya untuk mengembangkan usaha. Menurut Untari (2010) perusahaan yang berumur lebih tua mungkin lebih mengerti informasi-informasi apa saja yang sebaiknya diungkapkan dalam laporan tahunan sehingga perusahaan hanya akan mengungkapkan informasi-informasi yang akan memberikan pengaruh yang positif terhadap perusahaan.

2.1.7 Profitabilitas

Menurut Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016) profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas menunjukkan seberapa baik pengelolaan manajemen perusahaan, oleh sebab itu semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka cenderung semakin luas *corporate social responsibility*. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Yuliana (2008) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi mendorong manajer untuk memberikan informasi yang lebih terperinci termasuk kebebasan dan keleluasaan untuk menunjukkan dan mempertanggungjawabkan seluruh program sosialnya. Hal ini disebabkan manajer ingin meyakinkan investor akan profitabilitas perusahaan.

2.1.8 *Leverage*

Menurut Untari (2010) tingkat *leverage* adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan semua kewajibannya kepada pihak lain. Perusahaan dengan tingkat *leverage* (*debt to equity ratio*) yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total ekuitas sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak kreditor. Menurut Yuliana (2008) tingkat *leverage* yang semakin tinggi kemungkinan besar perusahaan akan mengalami pelanggaran terhadap kontrak hutang sehingga manajer akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi dibandingkan laba di masa depan. Laba yang dilaporkan lebih tinggi akan mengurangi kemungkinan perusahaan melanggar perjanjian hutang. Manajer akan

memilih metode akuntansi yang akan memaksimalkan laba sekarang. Maka dari itu, semakin tinggi tingkat *leverage* semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi dan supaya laba yang dilaporkan tinggi maka manajer harus mengurangi biaya-biaya termasuk di dalamnya biaya untuk mengungkapkan informasi sosial.

Sesuai dengan teori agensi, manajemen perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan *corporate social responsibility* yang dibuatnya agar tidak menjadi pusat perhatian dari para *debtholders*. Serta, pengaruh *leverage* terhadap *corporate social responsibility* menurut teori legitimasi yaitu semakin besar utang perusahaan kepada kreditur maka semakin sedikit biaya yang tersisa untuk melaksanakan *corporate social responsibility*, yang terpenting bagi perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi adalah perusahaan dapat memperoleh utang dengan mudah dan dapat melunasinya dengan mudah juga, sehingga perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi cenderung mengesampingkan pengungkapan *corporate social responsibility* dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat *leverage* rendah.

2.1.9 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat menunjukkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016) pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu pertimbangan para investor dalam menanamkan investasinya, dimana pertumbuhan dapat menunjukan peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang memiliki kesempatan untuk memberikan

profitabilitas yang tinggi dimasa depan. Menurut Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi akan mendapat sorotan sehingga diprediksi perusahaan tersebut mempunyai kesempatan pertumbuhan yang lebih tinggi. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin luas pengungkapan informasi *corporate social responsibility* untuk menarik minat para investor.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian dilakukan oleh Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016) dengan judul "Analisis Pengaruh *Firm Size, Age, Profitabilitas, Leverage*, dan *Growth* Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan pada *corporate social responsibility*, pengaruh umur perusahaan pada *corporate social responsibility*, pengaruh profitabilitas pada *corporate social responsibility*, pengaruh *leverage* pada *corporate social responsibility*, serta pengaruh pertumbuhan perusahaan pada *corporate social responsibility*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Hasil dari penelitian ini yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*, umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *corporate social responsibility*, profitabilitas berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*, *leverage* berpengaruh negatif terhadap *corporate*

social responsibility, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility.*

Penelitian Prima & Keni (2013) yang berjudul "Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini yaitu profitabilitas (*net profit margin*) dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility* dan umur perusahaan dan *leverage* (*debt to equtity ratio*) tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

Penelitian Santioso & Chandra (2012) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen dalam Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, umur perusahaan, dan dewan komisaris independen terhadap *Corporate Social Responsibility*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2010. Hasil dari penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan proporsi dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* serta *leverage* dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility.*

Penelitian Ratih (2017) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, *Growth*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan". Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Hasil dari penelitian ini yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* serta profitabilitas, *growth*, dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility.*

Penelitian Usada (2017) dengan judul "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverag*e, profitabilitas, manajemen laba terhadap *corporate social responsibility*. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015. Hasil dari penelitian ini ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dan *leverage* dan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Utami & Rahmawati (2010) melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan institusional, struktur kepemilikan asing, umur perusahaan dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* . Hasil penelitian terhadap 121 perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2005-2007

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility,* sedangkan struktur kepemilikan institusional, struktur kepemilikan asing, umur perusahaan dan ukuran dewan komisaris tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility.*

Febrina & Suaryana (2011) melakukan penelitian mengenai pengaruh *leverage,* profitabilitas, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajemen terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian terhadap 29 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2007-2009 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, sedangkan *leverage*, profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan manajemen tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Utami & Prastiti (2011) melakukan penelitian mengenai pengaruh *net profit margin*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan manajemen dan *leverage* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian terhadap 44 perusahaan yang bergerak dalam industri agrobisnis, pertambangan, industri dasar dan kimia, otomotif dan komponen, barang konsumsi dan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2006-2008 menunjukkan bahwa *net profit margin* dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social reponsibility*, sedangkan umur

perusahaan, kepemilikan manajemen dan *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Sudaryono (2007) melakukan penelitian mengenai pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, *return on asset* dan manajemen laba terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian terhadap 60 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2004-2005 menunjukkan bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, sedangkan ukuran perusahaan, *return on asset* dan manajemen laba tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Maiyarni, Susfayetti, & Erwati (2014) melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage* terhadap Pengungkapan *corporate social responsibility*. Pada hasil penelitian terhadap perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012 menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *corporate social responsibility*, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Perusahaan besar ataupun kecil dapat terlihat melalui seberapa banyak perusahaan memiliki total aktiva. Perusahaan yang memiliki ukuran semakin besar akan membuat seorang investor menaruh perhatian yang besar pada

perusahaan tersebut. Kondisi tersebut dapat terjadi karena perusahaan besar cenderung mempunyai kondisi yang semakin baik. Kondisi perusahaan yang baik dapat membuat investor ingin memiliki saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan penawaran harga saham di pasaran. Calon investor akan berharap memperoleh dividen yang semakin tinggi dari perusahaan yang memiliki ukuran besar. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin luas pengungkapan informasi *corporate social responsibility* yang akan disajikan karena masyarakat akan mengawasi terkait hal-hal yang dilakukan perusahaan dalam aktivitas perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya dikaitkan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka biaya keagenan yang muncul juga semakin besar. Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan, sehingga *corporate social responsibility* semakin luas. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility* menurut teori *stakeholder* yaitu semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin banyak pihak-pihak yang menjadi bagian dari *stakeholder* perusahaan, sehingga semakin luas *corporate social responsibility*.

Hasil penelitian Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan pelaksanaan *corporate social responsibility*. Hal ini terlihat dari semakin besar ukuran perusahaanmaka semakin banyak aktivitas *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan, dan dari hasil penelitian Prima & Keni (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan

tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* mengindikasikan bahwa perusahaan besar yang memiliki sistem informasi pelaporan yang lebih baik cenderung memiliki sumber daya untuk menghasilkan lebih banyak informasi dan biaya untuk menghasilkan informasi tersebut lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki keterbatasan dalam sistem informasi pelaporan. Adapun hipotesis yang dibangun berdasarkan uraian tersebut yaitu :

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*.

2.3.2 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Umur perusahaan yang semakin bertambah berhubungan erat dengan perkembangan perusahaan dan perubahan perilaku, dimana perubahan ini akan bergerak kearah kemajuan yang akan dialami secara bertahap sesuai dari umur perusahaan tersebut. Umur merupakan indikator umum bagi tingkat kedewasaan atau kematangan. Menurut Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016) semakin lama perusahaan dapat bertahan, maka untuk mengembalikan investasi akan semakin besar. Namun perusahaan yang mengalami penuaan harus mengurangi biaya karena berbagai efek pembelajaran dalam perusahaan dan belajar dari perusahaan lain. Menurut Untari (2010) umur perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengungkapkan *corporate social responsibility*. Prima & Keni (2013) menyatakan bahwa umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan serta menunjukkan kemampuan perusahaan mengambil kesempatan dalam lingkungannya untuk mengembangkan usaha.

Berdasarkan teori legitimasi, legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat. Jika perusahaan mampu bertahan lama, maka semakin banyak pula informasi *corporate social responsibility* yang diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Dengan demikian, legitimasi dapat disebut sebagai sumber potensial bagi perusahaan dalam bertahan hidup.

Hasil penelitian Sudaryono (2007) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility.*Adapun hipotesis yang dibangun berdasarkan uraian tersebut yaitu :

H2 : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*.

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Profitabilitas merupakan laba yang dihasilkan perusahaan berdasarkan ukuran dari kinerja perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat melambangkan prospek perusahaan yang semakin baik. Profitabilitas suatu perusahaan yang semakin meningkat mencerminkan peningkatan efisiensi perusahaan, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin membaik. Perusahaan dengan kinerja yang baik dilihat melalui perolehan labanya, sehingga meningkatkan kepercayaan investor yang menginginkan *return* dari investasi yang dilakukan. Calon investor selalu mencari perusahaan dengan kinerja baik kemudian akan melakukan kegiatan investasi pada perusahaan, sehingga kegiatan tersebut dapat meningkatkan persepsi pasar dan nilai perusahaan akan meningkat. Tingkat profitabilitas menunjukkan seberapa baik pengelolaan manajemen

perusahaan, oleh sebab itu semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka cenderung semakin luas *corporate social responsibility*. Jika dikaitkan dengan teori legitimasi, perolehan laba yang semakin besar akan membuat perusahaan mengungkapkan informasi sosial yang lebih luas.

Hasil penelitian Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility.* Dari hasil penelitian Santioso & Chandra (2012) juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*. Adapun hipotesis yang dibangun berdasarkan uraian tersebut yaitu :

H3 : Profitabilitas Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*.

2.3.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Penggunaan hutang dapat diartikan oleh investor sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban perusahaan dimasa depan sehingga hal tersebut mendapat tanggapan positif oleh pasar. Semakin tinggi tingkat *leverage* semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi dan supaya laba yang dilaporkan tinggi maka manajer harus mengurangi biaya-biaya termasuk di dalamnya biaya untuk mengungkapkan informasi sosial. Sesuai dengan teori agensi, bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* (utang/ekuitas) yang lebih tinggi akan mengurangi pengungkapan *corporate social responsibility* dengan tujuan agar tidak menjadi sorotan dari *debtholders*. Alasan lainnya adalah *leverage* yang tinggi memungkinkan perusahaan melakukan pelanggaran kontrak

hutang, sehingga manajer yang rasional akan berusaha melaporkan laba sekarang lebih tinggi dibanding laba masa depan. Serta, pengaruh *leverage* terhadap *corporate social responsibility* menurut teori legitimasi yaitu semakin besar utang perusahaan kepada kreditur maka semakin sedikit biaya yang tersisa untuk melaksanakan *corporate social responsibility*, yang terpenting bagi perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi adalah perusahaan dapat memperoleh utang dengan mudah dan dapat melunasinya dengan mudah juga, sehingga perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi cenderung mengesampingkan pengungkapan *corporate social responsibility* dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat *leverag*e rendah. Hasil penelitian Sembiring (2005), menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *corporate social responsibility*. Adapun hipotesis yang dibangun berdasarkan uraian tersebut yaitu:

H4 : *Leverage* perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Corporate Social Responsibility*.

2.3.5 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari perubahan total aset perusahaan, karena perubahan aset suatu perusahaan baik itu berupa peningkatan maupun penurunan dapat menandakan bahwa suatu perusahaan berkembang atau tidak. Apabila perusahaan mampu meningkatkan aset, maka diperkirakan hasil operasional perusahaan juga akan meningkat sehingga semakin besar pula tingkat kepercayaan pihak luar terhadap suatu perusahaan. Sehingga diprediksi perusahaan tersebut mempunyai kesempatan pertumbuhan yang lebih tinggi.

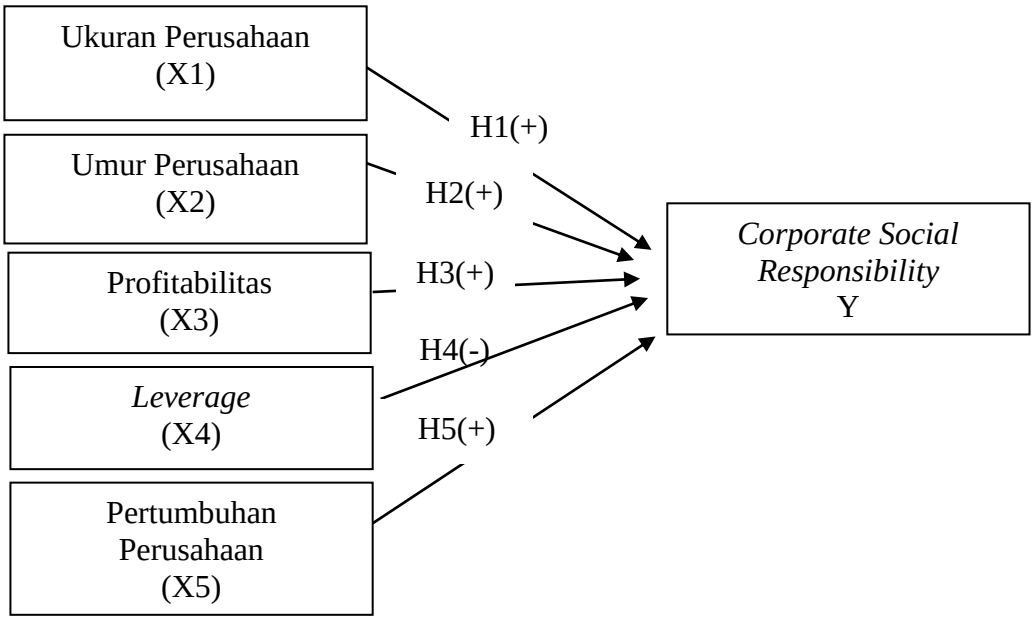
Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin luas pengungkapan informasi *corporate social responsibility* untuk menarik minat para investor. Berdasarkan teori *stakeholder* yang dibangun atas dasar pernyataan bahwa perusahaan berkembang menjadi sangat besar sehingga masyarakat memiliki hubungan tak langsung dengan perusahaan dan memperhatikan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu pertimbangan para investor dalam menanamkan investasinya, dimana pertumbuhan dapat menunjukan peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang memiliki kesempatan untuk memberikan profitabilitasyang tinggi dimasa depan. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi pula perusahaan dalam mengungkapkan tingkat pertumbuhannya tersebut ke dalam *corporate social responsibility* bagi para *stakeholders.*

Hasil penelitian Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki hubungan atau berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*. Namun, dari hasil penelitian Ratih (2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Hal tersebut dikarenakan manajemen perusahaan ingin lebih menekankan informasi mengenai pertumbuhan perusahaan yang dapat dilihat dari peningkatan penjualan dalam laporan tahunan yang diterbitkan Ratih (2017). Adapun hipotesis yang dibangun berdasarkan uraian tersebut yaitu :

H5 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility.*

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah disebutkan dan melihat dari penelitian-penelitian terdahulu, peneliti bermaksud untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sample Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada *index* LQ 45 untuk tahun 2012-2016. Sedangkan sampel dalam penelitian didapatkan dengan menggunakan metode *Non Probability Sampling: Purposive Sampling* atau berdasarkan kriteria-kriteria. Adapun kriteria-kriteria tersebut antara lain:

1. Perusahaan yang terdaftar pada *index* LQ 45 yang mengungkapkan *corporate social responsibility* selama tahun 2012-2016.
2. Perusahaan sampel menggunakan mata uang rupiah selama periode 2012-2016.
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dibutuhkan adalah informasi keuangan dari laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian. Data sekunder untuk penelitian ini dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data jumlah perusahaan LQ 45 yang tersedia laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia dilihat dari situs www.sahamok.com. Tipe data dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah sekumpulan dari beberapa objek observasi dalam rentang waktu tertentu yang dikumpulkan dalam interval waktu secara konsisten seperti

data mingguan, bulanan, kuartalan, dan tahunan. Data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2012 – 2016.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan suatu variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen, sedangkan perubahan pada variabel dependen ini tergantung pada tingkat besarnya dari variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*. Variabel independen adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab adanya perubahan pada variabel dependen atau variabel terikat. Pada penelitian ini, yang merupakan variabel independen adalah Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan pada perusahaan.

3.3.1 Variabel Dependen

3.3.1.1 *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan *corporate social responsibility* adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan didalam laporan tahunan. Pada pengukuran variabelnya, pengungkapan *corporate social responsibility* dapat diukur dengan *Global Reporting Initiatives* (GRI) dan menggunakan metode *content analysis. Content analysis* dapat dilakukan salah satunya dengan cara *checklist*, kesesuaian item-item yang terdapat di indikator pengungkapan wajib *corporate social responsibility*, dimana terdapat 78 item pengungkapan yang mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Adnantara

(2013). Item-item yang diungkapkan adalah meliputi indikator: lingkungan sebanyak 13 item, energi 7 item, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja 8 item, lain-lain tenaga kerja 29 item, produk 10 item, keterlibatan masyarakat 9 item, dan umum 2 item. Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

dimana:

CSRIj = *Corporate Social Responsibility index* perusahaan j

Xij = Jumlah skor item, 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

nj = Jumlah item maksimal untuk perusahaan j

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besarnya kecilnya perusahaan dilihat dari berbagai aspek, dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan mentransformasikan total aset perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Total aset yang ditansformasikan dalam logaritma bertujuan untuk menyamakan dengan variabel lain karena total aset perusahaan relatif besar dibandingkan dengan variabel-variabel lain dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan suatu skala dimana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara antara lain: total aset, jumlah tenaga kerja, nilai pasar saham, dan lain–lain. Berdasarkan penelitian

yang dilakukan Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016), ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan total aset:

Ukuran Perusahaan= LN (Total Asset)

3.3.2.2 Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Umur perusahaan diukur dengan tanggal awal listing perusahaan di BEI sampai dengan saat ini, dalam penelitian ini. Perhitungan umur perusahaan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Santioso & Chandra (2012) yang dilakukan dengan menggunakan rumus:

Umur perusahaan = Tahun Penelitian -Tahun ke-n (tahun *first issue* di BEI)

3.3.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada para pemegang saham. Terdapat beberapa pengukuran untuk menentukan profitabilitas perusahaan yaitu: *Return Of Equity*, *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Net Profit dan Operating Ratio*. Profitabilitas dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA).*

ROA dapat dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitasantara laba bersih terhadap total aset. Berdasarkan penelitian dari Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016), rumus yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas* adalah :

$$\boldsymbol{Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Asset}}$$

3.3.2.4 *Leverage*

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan perusahaan bergantung kepada kreditur dalam pembiayaan aset perusahaan. Tingkat *leverage* dari suatu perusahaan dapat ditunjukkan oleh salah satunya menggunakan rasio hutang terhadap ekuitas (*DER*), yaitu rasio jumlah hutang terhadap jumlah modal sendiri.

Leverage menunjukan struktur pendanaan perusahaan. *Leverage* dapat diartikan sebagai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya, dengan demikian *leverage* juga mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan. *Leverage* diukur berdasarkan rasio total kewajiban terhadap modal, skala yang digunakan adalah skala rasio. Berdasarkan penelitian dari Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016), rumus untuk menghitung *leverage* adalah :

$$\boldsymbol{Debt\ Equity\ Ratio} = \frac{\boldsymbol{Total\ Kewajiban}}{\boldsymbol{Total\ Modal}}$$

3.3.2.5 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu pertimbangan para investor dalam menanamkan investasinya. dimana pertumbuhan dapat menunjukan peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang memiliki kesempatan untuk memberikan profitabilitas yang tinggi dimasa depan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. Perusahaan dengan

pertumbuhan yang tinggi akan mendapat sorotan sehingga diprediksi perusahaan yang mempunyai kesempatan pertumbuhan yang lebih tinggi

Menurut Pantow, dkk (2015) pertumbuhan penjualan perusahaan mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan di periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan dihitung dengan menggunakan persentase pertumbuhan penjualan tahun t dibanding penjualan tahun t_{-1}. Berdasarkan penelitian dari Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016), rumus untuk menghitung pertumbuhan perusahaan adalah :

$$\boldsymbol{Pertumbuhan\ Perusahaan} = \frac{(\boldsymbol{Sales\ t - Sales\ t - 1})}{\boldsymbol{Sales\ t - 1}}$$

3.4 Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Metode regresi linear berganda digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, sebelum melakukan pengujian hipotesa, penulis melakukan pengujian asumsi klasik regresi berganda terlebih dahulu. Untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen memiliki pengaruh secara parsial (mandiri) yang signifikan, maka dilakukan uji t (*t test*). Sedangkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, maka dilakukan uji F (*F test*).

Selain kedua uji diatas, untuk mengetahui apakah hasil penelitian dapat digeneralisis, maka penelitian ini akan melakukan uji asumsi klasik seperti, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menggunakan statistik deskriptif yang digunakan untuk mengetahui tingkat Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Pengujian deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan nilai minimum, maksimum, median, mean, dan standar deviasi dari kelima variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Ukuran-ukuran dalam pengolahan data bertujuan untuk mendapatkan gambaran ringkas dari sekumpulan data, sehingga kita dapat menyimpulkan keadaan data secara mudah.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Gozhali (2011) asumsi klasik adalah suatu pengujian data yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menunjukkan bahwa model regresi tersebut layak atau tidak untuk dilakukan ke pengujian selanjutnya. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini ada 2 pengujian, yaitu uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Dalam buku (Winarno, 2015) dijelaskan bahwa data panel merupakan data yang terdiri atas beberapa objek dan meliputi beberapa periode waktu. Pada penelitian ini model estimasi yang digunakan adalah model *fixed effect*. Sebelum melakukan pengujian regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Gozhali (2011) menyatakan

bahwa analisis regresi linear berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis tersebut.

Menurut Iqbal (2015), uji asumsi klasik data panel menggunakan 2 pengujian yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini tidak menggunkan uji normalitas karena pada dasarnya uji ini bukan termasuk syarat *Best Linier Unbias Estimator* (BLUE) serta tidak menggunakan uji autokorelasi karena autokorelasi hanya terjadi pada data *time series*, sedangkan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data panel. Berikut peneliti uraikan pengujian untuk menguji asumsi klasik pada penelitian ini:

3.4.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) Gozhali (2011). Model regresi yang baik seharusnya bebas dari masalah multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah apabila nilai matriks korelasi < 0,8 dikatakan tidak memiliki masalah multikolinearitas

3.4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.4.3 Persamaan Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + \beta 4\ X4 + \beta 5\ X5 + e$$

Y :*Corporate Social Responsibility* (*CSR*)

A :Konstanta

X1 : Ukuran Perusahaan

X2 : Umur Perusahaan

X3 :Profitabilitas(*ROA*)

X4 :*Leverage* (*DER*)

X5 :Pertumbuhan Perusahaan

β1,β2,β3,β4,β5: Koefisien regresi

e : *Error* atau faktor ganguan lain yang mempengaruhi Y

3.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang diteliti, dalam penelitian ini dengan melihat *P-Value* dari hasil uji regresi berganda.Pengujian dilakukan dengan uji regresi berganda dengan menggunakan derajat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat kesalahan (α) sebesar 5%. Apabila *P-value* < 0,05 dengan α=5% maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, maka akan dilakukan uji koefisien determinasi, uji pengaruh simultan (Uji F / *Overall Significance Test),* dan uji pengaruh parsial (Uji t / *Partial Individual Test).*

Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan menunjukan adanya arah. Arah pada suatu penelitian terdapat 2 macam yaitu arah positif dan arah negatif.Arah ini menjelaskan adanya hubungan antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menentukan arah dapat dilihat pada nilai β di kolom *unstandardized coefficients*, jika nilai β memiliki tanda positif (+) maka variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai β memiliki tanda negatif (-) maka variabel independen memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen. Arah tersebut menunjukkan pengujian satu sisi, maka dari itu untuk membaca hasil pengolahan data dilakukan dengan cara *P-value* dibagi dua (*P-value* : 2)

3.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya, sehingga uji ini dapat melihat apakah model regresi yang dibuat akan signifikan atau tidak. Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1. Bila Probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bila probabilitas > 0,05, maka H0 diterima H1 ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika hasil nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 gagal ditolak. Namun, jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan hipotesis alternatif yang digunakan.

3.5.3 Metode *Adjusted* R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas sedangkan, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen Gozhali (2011).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini dipeoleh dari populasi pada perusahaan perusahaan LQ 45 yang listing di BEI dan melakukan pelaksanaan dan pelaporan *Corporate Social Responsibility* dalam rentang waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2012 hingga 2016, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 perusahaan dengan pertimbangan telah memenuhi kriteria pengambilan sampel dan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Kriteria-kriteria pengambilan sampel telah disebutkan pada bab sebelumnya. Adapun rincian pengambilan sampel pada penelitian ini yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1Proses Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2012- 2016	45
2	Perusahaan yang tidak berturut-turut terdaftar pada index LQ 45	(8)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan data *Corporate Social Responsibility* secara lengkap pada rentang tahun 2012- 2016	(0)
4	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunannya dengan menggunakan mata uang Rupiah	(3)
Perusahaan yang digunakan sebagai sampel		34
Data yang digunakan sebagai sampel tahun 2012- 2016 (34x5)		170

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan niai minimum, nilai maksimum, median, nilai rata-rata, serta standar deviasi untuk masing-masing variabel dalam penelitian yang digunakan untuk penelitian ini dalam rentang waktu periode 2012-2016. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.2 dibawah ini

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Median	Standar Deviasi
CSR	0,102564	0,756410	0,532127	0,62179	0,199334
Ukuran Perusahaan	29,65281	34,57675	31,25740	30,8266	1,303506
Umur Perusahaan	0	34	15,38235	17,0000	8,245546
Leverage	0,153484	13,54323	2,263637	0,06733	2,742771
Profitabilitas	-0,035165	0,403767	0,088627	1,01996	0,074181
Pertumbuhan Perusahaan	-0,253229	0,771421	0,129240	0,10926	0,177014

Sumber: Hasil Olah Data Statistik Deskriptif, 2018

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui informasi mengenai nilai minimum dan nilai maksimum, median, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Pada tabel 4.2 secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

a. *Corporate Social Responsibility*

Hasil penilaian terhadap variabel *corporate social responsibility* menghasilkan nilai minimum pada *indexcorporate social responsibility* adalah sebesar 0,102564 yang diperoleh Media Nusantara Citra Tbk. dan Pakuwon Jati Tbk., sedangkan nilai maksimum pada *index corporate social responsibility* adalah sebesar 0,756410 yang diperoleh Waskita Karya (Persero) Tbk. Nilai rata-rata *corporate social responsibility* sebesar 0,532127 yang menunjukkan bahwa 0,532127 dari rata-rata total pembagian dari jumlah keseluruhan item *corporate social responsibility* pada perusahaan dengan jumlah item maksimal *corporate social responsibility*. Nilai median pada *index corporate social responsibility* sebesar 0,62179. Nilai standar deviasi adalah sebesar 0,199334 hal tersebut menunjukkan tingkat ukuran penyebaran data variabel *corporate social responsibility*.

b. Ukuran Perusahaan

Hasil penilaian terhadap variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai minimum ukuran perusahaan adalah sebesar 29,65281 yang diperoleh PP London Sumatera Tbk., sedangkan nilai maksimum ukuran perusahaan adalah sebesar 34,57675 yang diperoleh Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nilai rata- rata ukuran perusahaan sebesar 31,25740 dari logaritma natural total aset perusahaan. Nilai median pada ukuran perusahaan sebesar 30,8266. Nilai standar deviasi adalah sebesar 1,303506 hal tersebut menunjukkan tingkat ukuran penyebaran data variabel ukuran perusahaan.

c. Umur Perusahaan

Hasil penilaian terhadap variabel umur perusahaan menghasilkan nilai minimum umur perusahaan adalah sebesar 0 yang diperoleh Bumi Serpong Damai Tbk. pada tahun 2012 dan Waskita Karya (Persero) Tbk. pada tahun 2012, sedangkan nilai maksimum umur perusahaan adalah sebesar 34 yang diperoleh Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2016. Nilai rata- rata umur perusahaan sebesar 15,38235 dari total perhitungan tahun *first issue* perusahaan di BEI sampai dengan tahun penelitian. Nilai median pada umur perusahaan sebesar 17,0000. Nilai standar deviasi umur perusahaan adalah sebesar 8,245546. Hal tersebut menunjukkan tingkat ukuran penyebaran data variabel umur perusahaan.

d. *Leverage*

Hasil penilaian terhadap variabel *leverage* menghasilkan nilai minimum *leverage* adalah sebesar 0,153484 yang diperoleh Indocement Tunggal Prakasa Tbk. pada tahun 2016, sedangkan nilai maksimum *leverage* adalah sebesar 13,54323 yang diperoleh Tower Bersama Infrastructure Tbk. pada tahun 2016. Nilai rata- rata *leverage* sebesar 2,263637 dari jumlah pembagian dari total kewajiban dengan total modal. Nilai median pada variabel *leverage* sebesar 0,06733. Nilai standar deviasi *leverage* adalah sebesar 2,742771. Hal tersebut menunjukkan tingkat ukuran penyebaran data variabel *leverage*.

e. Profitabilitas

Hasil penilaian terhadap variabel profitabilitas menghasilkan nilai minimum profitabilitas adalah sebesar -0,035165 yang diperoleh Aneka Tambang Tbk. pada tahun 2014, sedangkan nilai maksimum profitabilitas adalah sebesar

0,403767 yang diperoleh Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2012. Nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0,088627 dari jumlah pembagian laba bersih setelah pajak dengan total aset. Nilai median pada profitabilitas sebesar 1,01996. Nilai standar deviasi profitabilitas adalah sebesar 0,074181. Hal tersebut menunjukkan tingkat ukuran penyebaran data variabel profitabilitas.

f. Pertumbuhan Perusahaan

Hasil penilaian terhadap variabel pertumbuhan perusahaan menghasilkan nilai minimum pertumbuhan perusahaan adalah sebesar -0,253229 yang diperoleh Lippo Karawaci Tbk. pada tahun 2015, sedangkan nilai maksimum pertumbuhan perusahaan adalah sebesar 0,771421 yang diperoleh Alam Sutera Realty Tbk. pada tahun 2012. Nilai rata- rata pertumbuhan perusahaan sebesar 0,129240 dari jumlah pembagian total penjualan tahun sekarang dikurang total penjualan tahun sebelumnya dan dibagi total penjualan tahun sebelumnya. Nilai media pada variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 0,10926. Nilai standar deviasi pertumbuhan perusahaan adalah sebesar 0,177014. Hal tersebut menunjukkan tingkat ukuran penyebaran data variabel pertumbuhan perusahaan.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2011). Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

	Ukuran	Umur	Profitabilitas	Leverage	Pertumbuhan
Ukuran	1,000000	0,023462	-0,330077	0,503736	-0,023738
Umur	0,023462	1,000000	0,434051	-0,380661	-0,275808
Profitabilitas	-0,330077	0,434051	1,000000	-0,381823	0,002415
Leverage	0,503736	-0,380661	-0,381823	1,000000	0,127998
Pertumbuhan	-0,023738	-0,275808	0,002415	0,127998	1,000000

Sumber: Hasil Olah Data Uji Multikolinearitas, 2018.

Dari hasil pengujian multikolineritas pada tabel 4.3, diperoleh bahwa koefisien variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan sebesar 0,023462. Koefisien variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas sebesar -0,330077. Koefisien variabel umur perusahaan dan profitabilitas sebesar 0,434051. Koefisien variabel ukuran perusahaan dan *leverage* sebesar 0,503736. Koefisien variabel umur perusahaan dan *leverage* sebesar -0,380661. Koefisien variabel profitabilitas dan *leverage* sebesar -0,381823. Koefisien variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebesar -0,023738. Koefisien variabel umur perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebesar -0,275808. Koefisien variabel profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan sebesar 0,002415. Koefisien variabel *leverage* dan pertumbuhan perusahaan sebesar 0,127998. Hasil tersebut menjelaskan bahwa koefisien pada variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan lebih kecil dari matriks korelasi sebesar 0,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut tidak memiliki hubungan linier atau dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas menggunakan metode uji park pada *Eviews 7*. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variabel	Prob.
Ukuran Perusahaan	0,7026
Umur Perusahaan	0,1614
Profitabilitas	0,1795
Leverage	0,3261
Pertumbuhan Perusahaan	0,3655

Sumber: Hasil Olah Data Uji Hetorskedastisitas, 2018.

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas pada tabel 4.4 diketahui bahwa probabilitas yang dihasilkan variabel ukuran perusahaan sebesar 0,7026, umur perusahaan sebesar 0,1614, profitabilitas sebesar 0,1795, *leverage* sebesar 0,3261, dan pertumbuhan perusahaan sebesar 0,3655. Apabila nilai yang diperoleh > 0,05, maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Dari hasil data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas, sehingga data ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda (*multiple regression*), uji signifikansi simultan (uji statistik F), uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) , dan koefisien determinasi (R^2).

4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari variabel Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage,* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan hasil olah data menggunakan program statistik *Eviews 7* dengan jenis data panel dan model *fixed effect*, sehingga diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.5

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Variabel	*Coefficient*	Prob.	Kesimpulan
Constant	-0,479138	0,6868	
Ukuran Perusahaan	0,029371	0,2382	H1 tidak didukung
Umur Perusahaan	0,008125	0,1623	H2 tidak didukung
Profitabilitas	-0,039526	0,4387	H3 tidak didukung
Leverage	-0,005629	0,1776	H4 tidak didukung
Pertumbuhan Perusahaan	-0,120201	0,0031	H5 tidak didukung

Sumber: Hasil Olah Data Perusahaan LQ 45, 2018.

Secara matematis, hasil dari regresi linier berganda ditulis sebagai berikut:

$$\mathbf{Y= -0,4791 + 0,029371X_1 + 0,008125X_2 – 0,039526X_3 - 0,005629X_4 - 0,120201X_5}$$

Dari persamaan regresi linear berganda yang disebutkan di atas, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai *intercept* konstanta yang dihasilkan yaitu sebesar -0,4791, sehingga dapat diartikan bahwa apabila besar seluruh variabel independen adalah 0, maka besar nilai *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar -0,4791.
2. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan yaitu sebesar 0,029371, sehingga dapat diartikan bahwa apabila ukuran perusahaan bertambah satu satuan, maka *corporate social responsibility* akan mengalami kenaikan sebesar 0,029371 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan (*ceteris paribus*).
3. Nilai koefisien regresi variabel Umur Perusahaan yaitu sebesar 0,008125, sehingga dapat diartikan bahwa apabila umur perusahaan bertambah satu satuan, maka *corporate social responsibility* akan mengalami kenaikan sebesar 0,008125 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan (*ceteris paribus*).
4. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas yaitu sebesar -0,039526, sehingga dapat diartikan bahwa apabila profitabilitas bertambah satu satuan, maka *corporate social responsibility* akan mengalami penurunan sebesar 0,039526 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan (*ceteris paribus*).

5. Nilai koefisien regresi dari variabel *Leverage* yaitu sebesar -0,005629, sehingga dapat diartikan bahwa apabila *leverage* bertambah satu satuan, maka *corporate social responsibility* akan mengalami penurunan sebesar 0,005629 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan (*ceteris paribus*).
6. Nilai koefisien regresi dari variabel Pertumbuhan Perusahaan yaitu sebesar -0,120201, sehingga dapat diartikan bahwa apabila pertumbuhan perusahaan bertambah satu satuan, maka *corporate social responsibility* akan mengalami penurunan sebesar 0,120201 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan (*ceteris paribus*).

4.4.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)

Pengujian hipotesis yang menggunakan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) pada tabel 4.5 di atas digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dapat dilihat apakah model regresi yang dibuat signifikan atau tidak. Untuk mendeteksi apakah variabel independen Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap variabel dependen *Corporate Social Responsibility*, dilihat dari tingkat signifikan (probabilitas). Arah tanda variabel ukuran perusahaan (X_1) dan umur perusahaan (X_2) mempunyai arah positif, sedangkan variabel profitabilitas (X_3), *leverage* (X_4), dan pertumbuhan perusahaan (X_5) memiliki arah negatif. Apabila dilihat dari nilai signifikansi, variabel pertumbuhan perusahaan (X_5) berpengaruh signifikan terhadap variabel independen karena nilai signifikan lebih kecil dari

0,05. Untuk keempat variabel lain, ukuran perusahaan (X_1), umur perusahaan (X_2), profitabilitas (X_3), *leverage* (X_4) memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Dengan melihat tabel 4.5 diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

a. Konstanta sebesar -0,4791 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (*Corporate Social Responsibility*) adalah sebesar -0,4791%.
b. Koefisien variabel ukuran perusahaan (X_1) sebesar 0,029371 menunjukkan setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1%, maka *corporate social responsibility* akan naik sebesar 0,029371%. Dalam hipotesis penelitian ini disebutkan adanya arah (satu sisi) sehingga nilai probabilitas harus dibagi 2, maka diperoleh nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan sebesar 0,2382 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama tidak didukung.
c. Koefisien variabel umur perusahaan (X_2) sebesar 0,008125 menunjukkan setiap kenaikan umur perusahaan sebesar 1%, maka *corporate social responsibility* akan naik sebesar 0,008125%. Dalam hipotesis penelitian ini disebutkan adanya arah (satu sisi), sehingga nilai probabilitas harus dibagi 2, maka diperoleh nilai probabilitas variabel umur perusahaan sebesar 0,1623 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, yang berarti umur

perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua tidak didukung.

d. Koefisien variabel profitabilitas (X_3) sebesar -0,039526 menunjukkan setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1%, maka *corporate social responsibility* akan turun sebesar -0,039526%. Dalam hipotesis penelitian ini disebutkan adanya arah (satu sisi) sehingga nilai probabilitas harus dibagi 2, maka diperoleh nilai probabilitas variabel profitabilitas sebesar 0,43875lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga tidak didukung.

e. Koefisien variabel *leverage* (X_4) sebesar -0,005629 menunjukkan setiap kenaikan *leverage* sebesar 1%, maka *corporate social responsibility* akan turun sebesar -0,005629%. Dalam hipotesis penelitian ini disebutkan adanya arah (satu sisi) sehingga nilai probabilitas harus dibagi 2, maka diperoleh nilai probabilitas variabel *leverage* sebesar 0,1776 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, yang berarti *leverage* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat tidak didukung

f. Koefisien variabel pertumbuhan perusahaan (X_5) sebesar -0,120201 menunjukkan setiap kenaikan pertumbuhan perusahaan sebesar 1%, maka *corporate social responsibility* akan turun sebesar -0,120201%. Dalamhipotesis penelitian ini disebutkan adanya arah (satu sisi) sehingga nilai probabilitas harus dibagi 2, maka diperoleh nilai probabilitas variabel

pertumbuhan perusahaan sebesar 0,0031 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, yang berarti pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility*. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima tidak didukung.

4.4.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya, sehingga uji ini dapat melihat apakah model regresi yang dibuat akan signifikan atau tidak. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka Ho tidak didukung, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen dan variabel dependen, namun sebaliknya apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka Ho didukung, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen dan variabel dependen. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6

Hasil Uji F

R-squared	0,894972
Adjusted R-squared	0,864506
S.E. of regression	0,073374
Sum squared resid	0,705271
Log likelihood	225,0030
F-statistic	29,37592
Prob(F-statistic)	0,000000

Sumber : Hasil olah data sekunder,2018

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 29,37592 dengan signifikan sebesar 0,000000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil daripada 0,05, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa

variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama akan berpengaruh pada *corporate social responsibility* di Perusahaan LQ 45.

4.5 Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel independen dalam penelitian ini adalah 86,4% dan 13,6% sisanya dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

4.2 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*

Pengujian dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,029371 dan sig-t sebesar 0,2382, H1 tidak didukung. Dengan demikian berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* di Perusahaan LQ 45. Hal ini berarti jumlah total aset suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam melaporkan pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, yang berarti semakin besar ukuran perusahaan belum tentu tingkat pengungkapan

informasi *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan juga akan semakin lebih luas. Hal ini mengindikasikan bahwa untuk mendapat legitimasi, perusahaan besar tidak akan selalu melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* yang lebih banyak agar mempunyai pengaruh pada pihak-pihak internal maupun eksternal yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan. Hal ini dikarenakan *corporate social responsibility* bukan lagi menjadi sekedar kegiatan, tetapi merupakan sebuah kewajiban bagi perusahaan yang berguna untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi besarnya tingkat *corporate social responsibility*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maiyarni et al. (2014) dan Sudaryono (2007) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016), Prima & Keni (2013), Santioso & Chandra (2012), Usada (2017), Utami & Prastiti (2011), Febrina & Suaryana (2011), dan Utami & Rahmawati (2010) mengenai ukuran perusahaan yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility*.

4.6.2 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Pengujian dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel umur perusahaan. Umur perusahaan memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,008125 dan sig-t sebesar 0,1623, H2 tidak didukung. Dengan demikian

berarti bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* di Perusahaan LQ 45.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, yang berarti pengungkapan informasi *corporate social responsibility* bukan didasarkan pada umur perusahaan, melainkan didasarkan pada kesadaran perusahaan tersebut. Perusahaan dengan kesadaran dan berprinsip untuk membangun citra yang baik dalam lingkungan sosial akan melaporkan *corporate social reponsibility* dalam laporan tahunan perusahaan. Teori legitimasi secara eksplisit mengakui bahwa bisnis dibatasi oleh kontrak sosial yang menyebutkan bahwa perusahaan sepakat untuk menunjukkan berbagai aktivitas sosial perusahaan. Sehingga untuk melakukan tanggung jawab sosial adalah kewajiban semua perusahaan atau pelaku bisnis, baik perusahaan yang lama maupun perusahaan yang masih berumur muda.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016), Prima & Keni (2013), Santioso & Chandra (2012), Usada (2017), Utami & Prastiti (2011), dan Utami & Rahmawati (2010) yang menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudaryono (2007) mengenai umur perusahaan yang menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*.

4.6.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Pengujian dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel profitabilitas. Profitabilitas memiliki nilai koefisien yang negatif sebesar -0,039526 dan sig-t sebesar 0,43875, H3 tidak didukung. Dengan demikian berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* di Perusahaan LQ 45.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, yang berarti semakin besar profitabilitas perusahaan tidak akan mempengaruhi pengungkapan informasi *corporate social responsibility* dikarenakan laba yang dimiliki oleh perusahaan diutamakan untuk kegiatan operasional perusahaan, sehingga pemanfaatan untuk aktivitas sosial lebih kecil. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi belum tentu lebih banyak dalam melakukan aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba saja. Menurut Sembiring (2005), perusahaan hanya tertarik dalam pengungkapan informasi keuangannya saja dan menganggap tidak perlu mengungkapkan *corporate social responsibility* yang dianggap dapat mengganggu informasi tentang keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung teori legitimasi yang menyatakan bahwa semakin besar profitabilitas atau laba maka semakin besar tingkat pengungkapan *corporate social responsibility.*

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrina & Suaryana (2011), Sudaryono (2007) dan Dewi & Maswar (2013), yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate*

social responsibility. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016), Prima & Keni (2013), dan Santioso & Chandra (2012) mengenai profitabilitas yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*.

4.6.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Pengujian dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel *leverage*. *Leverage* memiliki nilai koefisien yang negatif sebesar -0,005629 dan sig-t sebesar 0,1776, H4 tidak didukung. Dengan demikian berarti bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* di Perusahaan LQ 45.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, yang berarti semakin tinggi *leverage* perusahaan maka semakinluas informasi *corporate social responsibility*. Hal ini dikarenakan untuk memberi gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. Maka dari itu, kreditor akan yakin bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo dan perusahaan akan berusaha menyediakan informasi tentang kondisi perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016), Prima & Keni (2013), Santioso & Chandra (2012), Usada (2017), Utami & Prastiti (2011), Febrina & Suaryana (2011), dan Dewi & Maswar (2013) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak

memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sembiring, (2005) mengenai *leverage* yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

4.6.5 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Pengujian dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan memiliki nilai koefisien yang negatif sebesar -0,120201 dan sig-t sebesar 0,0031, H5 tidak didukung. Dengan demikian berarti bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* di Perusahaan LQ 45.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Menurut Ratih (2017), hal ini dikarenakan manajemen perusahaan ingin lebih menekankan informasi mengenai pertumbuhan perusahaan yang dapat dilihat dari peningkatan penjualan dalam laporan tahunan yang diterbitkan. Semakin besar pertumbuhan perusahaan tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk lebih mengungkapkan informasi *corporate social responsibility*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratih (2017) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Munsaidah , Andini, & Supriyanto (2016), mengenai pertumbuhan perusahaan yang menunjukkan bahwa

pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.6.5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *corporate social responsibility* maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut.

1) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Hal ini disebabkan karena *corporate social responsibility* bukan lagi menjadi sekedar kegiatan, tetapi merupakan sebuah kewajiban bagi perusahaan yang berguna untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi besarnya tingkat *corporate social responsibility*.
2) Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Hal ini disebabkan karena pengungkapan informasi *corporate social responsibility* bukan didasarkan pada umur perusahaan, melainkan didasarkan pada kesadaran perusahaan tersebut. Perusahaan dengan kesadaran dan berprinsip untuk membangun citra yang baik dalam lingkungan sosial akan melaporkan *corporate social responsibility* dalam laporan tahunan perusahaan.
3) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Hal ini disebabkan karena semakin besar profitabilitas perusahaan tidak akan mempengaruhi pengungkapan informasi *corporate social*

responsibility dikarenakan laba yang dimiliki oleh perusahaan diutamakan untuk kegiatan operasional perusahaan, sehingga pemanfaatan untuk aktivitas sosial lebih kecil.

4) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility.* Hal ini disebabkan karena semakin tinggi *leverage* perusahaan maka semakin luas informasi *corporate social responsibility* untuk memberi gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang
5) Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility.* Hal ini disebabkan karena manajemen perusahaan ingin lebih menekankan informasi mengenai pertumbuhan perusahaan yang dapat dilihat dari peningkatan penjualan dalam laporan tahunan yang diterbitkan. Semakin besar pertumbuhan perusahaan tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk lebih mengungkapkan informasi *corporate social responsibility.*

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki peneliti. Keterbatasan tersebut adalah peneliti hanya melakukan penelitian pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 5 tahun (2012-2016) sehingga sampel penelitian hanya sebesar 170 sampel dan variabel dependen dalam penelitian ini hanya menggunakan satu proksi saja yaitu *corporate social responsibility.*

5.3 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan variabel-variabel lain yang lebih luas sehingga diperoleh masukan yang lebih akurat mengenai pengungkapan *corporate social responsibility*, seperti variabel manajemen laba, kepemilikan manajemen, tipe industri, dan lain-lain.
2. Menggunakan sampel yang tidak hanya terbatas pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, melainkan menggunakan data di sektor-sektor usaha lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Dianjurkan untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan satu proksi dalam pengukuran variabel dependen agar hasil yang diperoleh lebih baik dan lebih luas lagi dari penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

Adnantara, K. F. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, *18*(2), 107–130.

Dewi, S. S., & Priyadi, Maswar. P. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *2*(3).

Ekowati, & Dkk. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*.

Febrina, & Suaryana, I. G. N. A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, (Aceh 21-22 Juli), 1–26.

Felicia, M., & Rasmini, N. K. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *2*, 143–153.

Gozhali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Diponegoro, Badan Penerbit Universitas.

Hanafi, M. M. (2011). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Herawati, H. (2015). Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, *2*(2), 203–217.

Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2) Tahap Analisis.

Jensen, M. C., & Meckling. (1976). Theory of The Firm: Management Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, *3*, 305–360.

Kusumadilaga, R. (2010). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profibilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi. Universitas Diponegoro*.

Maiyarni, R., Susfayetti, & Erwati, M. (2014). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Likuiditas , dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Cakrawala Akuntansi*, *6*(1), 79–94.

Margaretha, F. (2005). *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan: Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana.

Munsaidah, S., Andini, R., & Supriyanto, A. (2016). Analisis Pengaruh Firm Size, Age, Profitabilitas, Leverage, dan Growth Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting*, *2*(2).

Pantow, M. S., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Akuntansi*, *3*(1), 961–971.

Permatasari, H. D. (2014). Pengaruh Leverage , Tipe Industri , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR). *Skripsi. Universitas Diponegoro*.

Prasetyowati, F. (2014). Pengaruh Karakterisik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responbility sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis .Universitas Dian Nuswantoro. Semarang*.

Prima, S., & Keni. (2013). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Universitas Tarumanegara*, *15*(1), 1–29.

Purnama, Indah, S. P., & Abundanti., N. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. Journal Management of Finance. *Journal Management of Finance*, 1427–1441.

Ratih, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Santioso, L., & Chandra, E. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *14*(1), 17–30.

Sari, R. A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Eek Indonesia. *Jurnal Nominal. Universitas Negeri Yogyakarta*, *1*(1).

Sembiring, E. R. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.

Sudaryono, B. (2007). Kajian atas faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan lingkungan (environmental disclosure) pada perusahaan publik di BEJ pada tahun 2004-2005. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, *7*(2), 107–139.

Untari, L. (2010). Effect on Company Characteristics Corporate Social Responsibility Disclosures in Corporate Annual Report of Consumption Listed in Indonesia Stock Exchange. *Www.gunadarma.ac.id*.

Usada, W. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Utami, I. D., & Rahmawati. (2010). Pengaruh ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan umur perusahaan terhadap corporate social responsibility disclosure pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Universitas Sebelas Maret*, 1–21.

Utami, S., & Prastiti, sawitri dwi. (2011). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Social Disclosure. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Tahun 16*(No 1), 63–69.

Wiagustini, N. L. P. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Pertama). Denpasar: Udayana University Press.

Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, edisi 4*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yuliana, R. (2008). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *5*, 252.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Asta Agro Lestari Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	AKRA	AKRCorporindoTbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
12	BMTR	Global Mediacom Tbk.
13	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
15	GGRM	Gudang Garam Tbk.
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
18	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
19	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
21	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
22	LSIP	PP London Sumatera Tbk.
23	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
24	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
25	PTPP	PP (Persero) Tbk.
26	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
27	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
28	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
29	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
30	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
31	UNTR	United Tractors Tbk.
32	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
33	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
34	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Lampiran 2

Checklist Item Pengungkapan Informasi *Corporate Social Responsibility*

Item Pengungkapan Aspek Sosial (Total 72)		Ya	Tidak
Lingkungan			
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi, pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi		
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi		
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi		
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi		
5	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas		
6	Penggunaan material daur ulang		
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program-program lingkungan yang dibuat perusahaan		
8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan		
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan		
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah		
11	Pengolahan limbah		
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan		
13	Perlindungan lingkungan hidup		
Energi			
1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi		
2	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi		
3	Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang		
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi		
5	Peningkatan efisiensi energi dari produksi		
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk		

7	Kebijakan energi perusahaan		
Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja			
1	Mengurang polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja		
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental		
3	Statistik kecelakaan kerja		
4	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja		
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja		
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja		
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja		
8	Pelayanan kesehatan tenaga kerja		
Lain-Lain Tenaga Kerja			
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita / orang cacat		
2	Persentase / jumlah tenaga kerja wanita / orang cacatdalam tingkat managerial		
3	Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita / orang cacat dalam pekerjaan		
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita / orang cacat		
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja		
6	Memberi bantuan keuangan peda tenaga kerja dalam bidang pendidikan		
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja		
8	Bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam prosemengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan		
9	Perencanaan kepemilikan rumah karyawan		
10	Fasiilitas untuk aktivitas reksreasi		
11	Persentase gaji untuk pensiun		
12	Kebijakan penggajian dalam perusahaan		
13	Jumlah tenaga kerja dalam perusahaan		
14	Tingkatan managerial yang ada		
15	Disposisi staff-dimana staff ditempatkan		
16	Jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka		
17	Statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja		
18	Kualifikasi tenaga kerja yang direkrut		

19	Rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja		
20	Rencana pembagian keuntungan lain		
21	Informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja		
22	Informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan		
23	Laporan tenaga kerja yang terpisah		
24	Hubungan perusahaan dengan serikat buruh		
25	Gangguan dan aksi tenaga kerja		
26	Informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan		
27	Kondisi kerja secara umum		
28	Re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja		
29	Statistik perusahaan tenaga kerja		
Produk			
1	Pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya		
2	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk		
3	Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk		
4	Produk memenuhi standar keselamatan		
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen		
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan		
7	Peningkatan kebersihan / kesehatan dalam pengelolaan dan penyiapan produk		
8	Informasi atas keselamatan produk perusahaan		
9	Informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan		
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)		
Keterlibatan Masyarakat			
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni		
2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa / pelajar		
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat		
4	Membantu riset medis		
5	Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni		

6	Membiayai program beasiswa		
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat		
8	Sponsor kampanye nasional		
9	Mendukung pengembangan industri lokal		
Umum			
1	Tujuan / kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat		
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas		

Lampiran 3

Perhitungan *Corporate Social Responsibility* Tahun 2012-2016

No	Kode	Tahun	Luas Pengungkapan							Jumlah	Indeks CSRI	CSRI
			I	II	III	IV	V	VI	VII			
1	AALI	2012	12	7	8	11	10	7	1	56	78	0,718
		2013	13	7	8	4	10	7	1	50	78	0,641
		2014	13	7	8	4	10	7	1	50	78	0,641
		2015	13	7	8	4	10	7	1	50	78	0,641
		2016	13	7	8	4	10	7	1	50	78	0,641
2	ADHI	2012	12	7	8	11	10	7	1	56	78	0,718
		2013	12	7	8	11	10	7	1	56	78	0,718
		2014	9	7	8	7	10	7	1	49	78	0,628
		2015	9	7	8	7	10	7	1	49	78	0,628
		2016	12	7	8	7	10	7	1	52	78	0,667
3	AKRA	2012	12	7	8	14	10	6	1	58	78	0,744
		2013	11	7	8	14	10	6	1	57	78	0,731
		2014	12	7	8	14	10	6	1	58	78	0,744
		2015	12	7	8	14	10	6	1	58	78	0,744
		2016	12	7	8	14	10	6	1	58	78	0,744
4	ANTM	2012	13	7	8	10	10	7	1	56	78	0,718
		2013	13	7	8	10	10	7	1	56	78	0,718
		2014	13	7	8	10	10	7	1	56	78	0,718
		2015	13	7	8	11	10	7	1	57	78	0,731
		2016	13	7	8	12	10	7	1	58	78	0,744

	Kode	Tahun	Luas Pengungkapan							Jumlah	Indeks CSRI	CSRI
			I	II	III	IV	V	VI	VII			
5	**ASII**	**2012**	13	7	8	5	10	7	1	51	78	0,654
		2013	13	7	8	5	10	7	1	51	78	0,654
		2014	13	7	8	5	10	7	1	51	78	0,654
		2015	13	7	8	5	10	7	1	51	78	0,654
		2016	13	7	8	5	10	7	1	51	78	0,654
6	**ASRI**	**2012**	0	0	0	0	0	7	1	8	78	0,103
		2013	11	6	6	3	7	4	1	38	78	0,487
		2014	11	6	6	3	7	4	1	38	78	0,487
		2015	11	6	6	3	7	4	1	38	78	0,487
		2016	11	6	6	4	7	4	1	39	78	0,500
7	**BBCA**	**2012**	12	6	6	12	7	7	1	51	78	0,654
		2013	12	6	6	12	7	7	1	51	78	0,654
		2014	12	6	6	12	7	7	1	51	78	0,654
		2015	12	6	6	12	7	7	1	51	78	0,654
		2016	12	6	6	12	7	7	1	51	78	0,654
8	**BBNI**	**2012**	5	0	0	2	0	6	1	14	78	0,179
		2013	5	0	0	2	0	6	1	14	78	0,179
		2014	5	0	0	2	0	6	1	14	78	0,179
		2015	5	0	0	2	0	6	1	14	78	0,179
		2016	10	0	6	10	6	8	1	41	78	0,526

No	Kode	Tahun	Luas Pengungkapan							Jumlah	Indeks CSRI	CSRI
			I	II	III	IV	V	VI	VII			
9	**BBRI**	**2012**	11	6	6	5	9	6	1	44	78	0,564
		2013	11	6	6	5	9	6	1	44	78	0,564
		2014	11	6	6	5	9	6	1	44	78	0,564
		2015	12	6	6	6	9	7	1	47	78	0,603
		2016	13	6	6	12	9	7	1	54	78	0,692
10	**BBTN**	**2012**	10	6	6	10	7	6	1	46	78	0,590
		2013	10	6	6	10	7	6	1	46	78	0,590
		2014	10	6	6	10	7	6	1	46	78	0,590
		2015	11	6	7	10	7	6	1	48	78	0,615
		2016	11	6	7	10	8	6	1	49	78	0,628
11	**BMRI**	**2012**	11	6	7	12	8	7	1	52	78	0,667
		2013	11	6	7	12	8	7	1	52	78	0,667
		2014	11	6	7	12	8	7	1	52	78	0,667
		2015	11	6	7	12	8	7	1	52	78	0,667
		2016	11	6	7	12	8	7	1	52	78	0,667
12	**BMTR**	**2012**	2	0	0	0	0	6	1	9	78	0,115
		2013	2	0	0	0	0	6	1	9	78	0,115
		2014	2	0	0	0	0	6	1	9	78	0,115
		2015	2	0	0	0	0	6	1	9	78	0,115
		2016	3	0	0	0	0	6	1	10	78	0,128

No	Kode	Tahun	Luas Pengungkapan							Jumlah	Indeks CSRI	CSRI
			I	II	III	IV	V	VI	VII			
13	BSDE	2012	6	2	6	4	5	6	1	30	78	0,385
		2013	6	2	6	4	5	6	1	30	78	0,385
		2014	6	2	6	4	5	6	1	30	78	0,385
		2015	7	2	6	4	6	6	1	32	78	0,410
		2016	7	2	6	4	6	7	1	33	78	0,423
14	CPIN	2012	6	0	6	2	10	6	1	31	78	0,397
		2013	6	0	6	2	10	6	1	31	78	0,397
		2014	6	0	6	2	10	6	1	31	78	0,397
		2015	6	0	6	3	10	6	1	32	78	0,410
		2016	6	0	6	3	10	6	1	32	78	0,410
15	GGRM	2012	7	2	0	3	0	6	1	19	78	0,244
		2013	7	2	0	3	0	6	1	19	78	0,244
		2014	7	2	0	3	0	6	1	19	78	0,244
		2015	7	2	0	3	0	6	1	19	78	0,244
		2016	7	2	6	3	0	6	1	25	78	0,321
16	ICBP	2012	11	7	7	3	10	7	1	46	78	0,590
		2013	11	7	7	3	10	7	1	46	78	0,590
		2014	11	7	7	3	10	7	1	46	78	0,590
		2015	11	7	7	3	10	7	1	46	78	0,590
		2016	11	7	7	3	10	7	1	46	78	0,590

No	Kode	Tahun	Luas Pengungkapan							Jumlah	Indeks CSRI	CSRI
			I	II	III	IV	V	VI	VII			
17	INDF	2012	11	7	7	6	10	7	1	49	78	0,628
		2013	11	7	7	6	10	7	1	49	78	0,628
		2014	11	7	7	6	10	7	1	49	78	0,628
		2015	11	7	7	6	10	7	1	49	78	0,628
		2016	11	7	7	6	10	7	1	49	78	0,628
18	INTP	2012	12	7	0	0	10	6	1	36	78	0,462
		2013	12	7	0	0	10	6	1	36	78	0,462
		2014	11	7	0	0	10	6	1	35	78	0,449
		2015	11	7	8	9	10	6	1	52	78	0,667
		2016	11	7	8	9	10	7	1	53	78	0,679
19	JSMR	2012	11	7	8	13	10	6	1	56	78	0,718
		2013	11	7	8	13	10	6	1	56	78	0,718
		2014	11	7	8	13	10	6	1	56	78	0,718
		2015	11	7	8	13	10	6	1	56	78	0,718
		2016	11	7	8	13	10	6	1	56	78	0,718
20	KLBF	2012	10	7	8	9	10	6	1	51	78	0,654
		2013	10	7	8	9	10	6	1	51	78	0,654
		2014	10	7	8	9	10	6	1	51	78	0,654
		2015	10	7	8	9	10	6	1	51	78	0,654
		2016	10	7	8	9	10	6	1	51	78	0,654

No	Kode	Tahun	Luas Pengungkapan							Jumlah	Indeks CSRI	CSRI
			I	II	III	IV	V	VI	VII			
21	LPKR	2012	0	0	0	4	0	4	1	9	78	0,115
		2013	0	0	0	4	0	6	1	11	78	0,141
		2014	10	7	0	2	0	6	1	26	78	0,333
		2015	10	7	0	2	0	6	1	26	78	0,333
		2016	10	7	7	4	7	6	1	42	78	0,538
22	LSIP	2012	11	7	8	2	10	6	1	45	78	0,577
		2013	11	7	8	2	10	6	1	45	78	0,577
		2014	11	7	8	2	10	6	1	45	78	0,577
		2015	11	7	8	2	10	6	1	45	78	0,577
		2016	11	7	8	2	10	6	1	45	78	0,577
23	MNCN	2012	0	0	0	0	0	7	1	8	78	0,103
		2013	0	0	0	0	0	7	1	8	78	0,103
		2014	0	0	0	0	0	7	1	8	78	0,103
		2015	0	0	0	0	0	7	1	8	78	0,103
		2016	0	0	0	0	0	7	1	8	78	0,103
24	PTBA	2012	11	7	8	7	10	6	1	50	78	0,641
		2013	11	7	8	7	10	6	1	50	78	0,641
		2014	11	7	8	7	10	6	1	50	78	0,641
		2015	11	7	8	7	10	7	1	51	78	0,654
		2016	11	7	8	7	10	7	1	51	78	0,654

No	Kode	Tahun	Luas Pengungkapan							Jumlah	Indeks CSRI	CSRI
			I	II	III	IV	V	VI	VII			
25	PTPP	2012	11	7	6	8	10	6	1	49	78	0,628
		2013	11	7	6	8	10	6	1	49	78	0,628
		2014	11	7	6	8	10	6	1	49	78	0,628
		2015	11	7	7	8	10	6	1	50	78	0,641
		2016	11	7	7	8	10	6	1	50	78	0,641
26	PWON	2012	2	0	0	0	0	5	1	8	78	0,103
		2013	2	0	0	0	0	5	1	8	78	0,103
		2014	2	0	0	0	0	5	1	8	78	0,103
		2015	2	0	0	0	0	5	1	8	78	0,103
		2016	10	7	7	6	8	5	1	44	78	0,564
27	SMGR	2012	11	7	8	3	10	7	1	47	78	0,603
		2013	11	7	8	3	10	7	1	47	78	0,603
		2014	11	7	8	3	10	7	1	47	78	0,603
		2015	11	7	8	3	10	7	1	47	78	0,603
		2016	11	7	8	3	10	7	1	47	78	0,603
28	SMRA	2012	3	0	0	3	0	7	1	14	78	0,179
		2013	3	0	0	3	0	7	1	14	78	0,179
		2014	3	0	0	3	0	7	1	14	78	0,179
		2015	9	7	6	9	10	7	1	49	78	0,628
		2016	9	7	6	9	10	7	1	49	78	0,628

No	Kode	Tahun	Luas Pengungkapan							Jumlah	Indeks CSRI	CSRI
			I	II	III	IV	V	VI	VII			
29	**TBIG**	**2012**	11	0	8	3	0	7	1	30	78	0,385
		2013	11	0	8	3	0	7	1	30	78	0,385
		2014	11	0	8	3	0	7	1	30	78	0,385
		2015	11	0	8	3	0	7	1	30	78	0,385
		2016	11	0	8	3	0	7	1	30	78	0,385
30	**TLKM**	**2012**	12	7	8	11	10	7	1	56	78	0,718
		2013	12	7	8	11	10	7	1	56	78	0,718
		2014	12	7	8	11	10	7	1	56	78	0,718
		2015	12	7	8	11	10	7	1	56	78	0,718
		2016	13	7	8	11	10	7	1	57	78	0,731
31	**UNTR**	**2012**	11	7	8	8	0	7	1	42	78	0,538
		2013	11	7	8	8	0	7	1	42	78	0,538
		2014	11	7	8	8	0	7	1	42	78	0,538
		2015	11	7	8	8	0	7	1	42	78	0,538
		2016	11	7	8	8	0	7	1	42	78	0,538
32	**UNVR**	**2012**	11	7	8	13	10	6	1	56	78	0,718
		2013	11	7	8	13	10	6	1	56	78	0,718
		2014	7	0	8	12	10	6	1	44	78	0,564
		2015	11	7	8	13	10	6	1	56	78	0,718
		2016	11	7	8	13	10	6	1	56	78	0,718

No	Kode	Tahun	Luas Pengungkapan							Jumlah	Indeks CSRI	CSRI
			I	II	III	IV	V	VI	VII			
33	WIKA	2012	12	7	8	7	10	7	1	52	78	0,667
		2013	12	7	8	7	10	7	1	52	78	0,667
		2014	12	7	8	7	10	7	1	52	78	0,667
		2015	12	7	8	7	10	7	1	52	78	0,667
		2016	12	7	8	7	10	7	1	52	78	0,667
34	WSKT	2012	12	7	8	13	10	7	1	58	78	0,744
		2013	12	7	8	13	10	7	1	58	78	0,744
		2014	12	7	8	13	10	7	1	58	78	0,744
		2015	12	7	8	13	10	7	1	58	78	0,744
		2016	12	7	8	14	10	7	1	59	78	0,756

Lampiran 4

Perhitungan Ukuran Perusahaan Tahun 2012-2016

No	Kode	Tahun	Total Aset (Rp)	Ukuran Perusahaan (LN)
1	AALI	2012	12.419.820.000.000	30,15
		2013	14.963.190.000.000	30,34
		2014	18.558.329.000.000	30,55
		2015	21.512.371.000.000	30,70
		2016	24.226.122.000.000	30,82
2	ADHI	2012	7.872.073.635.468	29,69
		2013	9.720.961.764.422	29,91
		2014	10.458.881.684.274	29,98
		2015	16.761.063.514.879	30,45
		2016	20.095.435.959.279	30,63
3	AKRA	2012	11.787.524.999.000	30,10
		2013	14.633.141.381.000	30,31
		2014	14.791.917.177.000	30,33
		2015	15.203.129.563.000	30,35
		2016	15.830.740.710.000	30,39
4	ANTM	2012	19.708.540.946.000	30,61
		2013	21.865.117.391.000	30,72
		2014	22.044.202.220.000	30,72
		2015	30.356.850.890.000	31,04
		2016	29.981.535.812.000	31,03
5	ASII	2012	182.274.000.000.000	32,84
		2013	213.994.000.000.000	33,00
		2014	236.029.000.000.000	33,09
		2015	245.435.000.000.000	33,13
		2016	261.855.000.000.000	33,20
6	ASRI	2012	10.946.417.244.000	30,02
		2013	14.428.082.567.000	30,30
		2014	16.924.366.954.000	30,46
		2015	18.709.870.126.000	30,56
		2016	20.186.130.682.000	30,64
7	BBCA	2012	442.994.197.000.000	33,72
		2013	496.304.573.000.000	33,84
		2014	552.423.892.000.000	33,95
		2015	594.372.770.000.000	34,02
		2016	676.738.753.000.000	34,15

No	Kode	Tahun	Total Aset (Rp)	Ukuran Perusahaan (LN)
8	BBNI	2012	333.303.506.000.000	33,44
		2013	386.654.815.000.000	33,59
		2014	416.573.708.000.000	33,66
		2015	508.595.288.000.000	33,86
		2016	603.031.880.000.000	34,03
9	BBRI	2012	551.336.790.000.000	33,94
		2013	626.182.926.000.000	34,07
		2014	801.955.021.000.000	34,32
		2015	878.426.312.000.000	34,41
		2016	1.003.644.426.000.000	34,54
10	BBTN	2012	111.748.593.000.000	32,35
		2013	131.169.730.000.000	32,51
		2014	144.575.961.000.000	32,60
		2015	171.807.592.000.000	32,78
		2016	214.168.479.000.000	33,00
11	BMRI	2012	635.618.708.000.000	34,09
		2013	733.099.762.000.000	34,23
		2014	855.039.673.000.000	34,38
		2015	910.063.409.000.000	34,44
		2016	1.038.706.009.000.000	34,58
12	BMTR	2012	19.995.526.000.000	30,63
		2013	21.069.471.000.000	30,68
		2014	25.365.211.000.000	30,86
		2015	26.492.179.000.000	30,91
		2016	24.624.431.000.000	30,83
13	BSDE	2012	16.756.718.027.575	30,45
		2013	22.572.159.491.478	30,75
		2014	28.134.725.397.393	30,97
		2015	36.022.148.489.646	31,22
		2016	38.292.205.983.731	31,28
14	CPIN	2012	12.348.627.000.000	30,14
		2013	15.722.197.000.000	30,39
		2014	20.862.439.000.000	30,67
		2015	24.684.915.000.000	30,84
		2016	24.204.994.000.000	30,82

No	Kode	Tahun	Total Aset (Rp)	Ukuran Perusahaan (LN)
15	GGRM	2012	41.509.325.000.000	31,36
		2013	50.770.251.000.000	31,56
		2014	58.220.600.000.000	31,70
		2015	63.505.413.000.000	31,78
		2016	62.951.634.000.000	31,77
16	ICBP	2012	17.753.480.000.000	30,51
		2013	21.267.470.000.000	30,69
		2014	24.910.211.000.000	30,85
		2015	26.560.624.000.000	30,91
		2016	28.901.948.000.000	30,99
17	INDF	2012	59.324.207.000.000	31,71
		2013	78.092.789.000.000	31,99
		2014	85.938.885.000.000	32,08
		2015	91.831.526.000.000	32,15
		2016	82.174.515.000.000	32,04
18	INTP	2012	22.755.160.000.000	30,76
		2013	26.607.241.000.000	30,91
		2014	28.884.973.000.000	30,99
		2015	27.638.360.000.000	30,95
		2016	30.150.580.000.000	31,04
19	JSMR	2012	24.753.551.441.000	30,84
		2013	28.366.345.328.000	30,98
		2014	31.857.947.989.000	31,09
		2015	36.724.982.487.000	31,23
		2016	53.500.322.659.000	31,61
20	KLBF	2012	9.417.957.180.958	29,87
		2013	11.315.061.275.026	30,06
		2014	12.425.032.367.729	30,15
		2015	13.696.417.381.439	30,25
		2016	15.226.009.210.657	30,35
21	LPKR	2012	24.869.295.733.093	30,84
		2013	31.300.362.430.266	31,07
		2014	37.761.220.693.695	31,26
		2015	41.326.558.178.049	31,35
		2016	45.603.683.000.000	31,45

No	Kode	Tahun	Total Aset (Rp)	Ukuran Perusahaan (LN)
22	LSIP	2012	7.551.796.000.000	29,65
		2013	7.974.876.000.000	29,71
		2014	8.655.146.000.000	29,79
		2015	8.848.792.000.000	29,81
		2016	9.459.088.000.000	29,88
23	MNCN	2012	8.960.942.000.000	29,82
		2013	9.615.280.000.000	29,89
		2014	13.609.033.000.000	30,24
		2015	14.474.557.000.000	30,30
		2016	14.239.867.000.000	30,29
24	PTBA	2012	12.728.981.000.000	30,17
		2013	11.677.155.000.000	30,09
		2014	14.812.023.000.000	30,33
		2015	16.894.043.000.000	30,46
		2016	18.576.774.000.000	30,55
25	PTPP	2012	8.550.850.524.674	29,78
		2013	12.415.669.401.062	30,15
		2014	14.611.864.850.970	30,31
		2015	19.128.811.782.419	30,58
		2016	31.232.766.567.390	31,07
26	PWON	2012	7.565.819.916.000	29,65
		2013	9.298.245.408.000	29,86
		2014	16.770.742.538.000	30,45
		2015	18.778.122.467.000	30,56
		2016	20.674.141.654.000	30,66
27	SMGR	2012	26.579.083.786.000	30,91
		2013	30.792.884.092.000	31,06
		2014	34.314.666.027.000	31,17
		2015	38.153.118.932.000	31,27
		2016	44.226.895.982.000	31,42
28	SMRA	2012	10.876.386.685.000	30,02
		2013	13.659.136.825.000	30,25
		2014	15.379.478.994.000	30,36
		2015	18.758.262.022.000	30,56
		2016	20.810.319.657.000	30,67

No	Kode	Tahun	Total Aset (Rp)	Ukuran Perusahaan (LN)
29	TBIG	2012	14.317.483.000.000	30,29
		2013	18.719.211.000.000	30,56
		2014	22.034.082.000.000	30,72
		2015	22.799.671.000.000	30,76
		2016	23.620.268.000.000	30,79
30	TLKM	2012	111.369.000.000.000	32,34
		2013	127.951.000.000.000	32,48
		2014	141.822.000.000.000	32,59
		2015	166.173.000.000.000	32,74
		2016	179.611.000.000.000	32,82
31	UNTR	2012	50.300.633.000.000	31,55
		2013	57.362.244.000.000	31,68
		2014	60.292.031.000.000	31,73
		2015	61.715.399.000.000	31,75
		2016	63.991.229.000.000	31,79
32	UNVR	2012	11.984.979.000.000	30,11
		2013	13.348.188.000.000	30,22
		2014	14.280.670.000.000	30,29
		2015	15.729.945.000.000	30,39
		2016	16.745.695.000.000	30,45
33	WIKA	2012	10.945.209.418.000	30,02
		2013	12.594.962.700.000	30,16
		2014	15.915.161.682.000	30,40
		2015	19.602.406.034.000	30,61
		2016	31.096.539.490.000	31,07
34	WSKT	2012	8.366.244.088.038	29,76
		2013	8.788.303.237.620	29,80
		2014	12.542.041.344.848	30,16
		2015	30.309.111.177.468	31,04
		2016	61.425.181.722.030	31,75

Lampiran 5

Perhitungan Umur Perusahaan Tahun 2012-2016

No	Kode	Tahun	Tahun Penelitian	Tahun *First Issue* di BEI	Umur Perusahaan
1	**AALI**	**2012**	2012	1997	15
		2013	2013	1997	16
		2014	2014	1997	17
		2015	2015	1997	18
		2016	2016	1997	19
2	**ADHI**	**2012**	2012	2003	9
		2013	2013	2003	10
		2014	2014	2003	11
		2015	2015	2003	12
		2016	2016	2003	13
3	**AKRA**	**2012**	2012	1994	18
		2013	2013	1994	19
		2014	2014	1994	20
		2015	2015	1994	21
		2016	2016	1994	22
4	**ANTM**	**2012**	2012	1997	15
		2013	2013	1997	16
		2014	2014	1997	17
		2015	2015	1997	18
		2016	2016	1997	19
5	**ASII**	**2012**	2012	1990	22
		2013	2013	1990	23
		2014	2014	1990	24
		2015	2015	1990	25
		2016	2016	1990	26
6	**ASRI**	**2012**	2012	2007	5
		2013	2013	2007	6
		2014	2014	2007	7
		2015	2015	2007	8
		2016	2016	2007	9
7	**BBCA**	**2012**	2012	2000	12
		2013	2013	2000	13
		2014	2014	2000	14
		2015	2015	2000	15
		2016	2016	2000	16

No	Kode	Tahun	Tahun Penelitian	Tahun *First Issue* di BEI	Umur Perusahaan
8	**BBNI**	**2012**	2012	1996	16
		2013	2013	1996	17
		2014	2014	1996	18
		2015	2015	1996	19
		2016	2016	1996	20
9	**BBRI**	**2012**	2012	2003	9
		2013	2013	2003	10
		2014	2014	2003	11
		2015	2015	2003	12
		2016	2016	2003	13
10	**BBTN**	**2012**	2012	2009	3
		2013	2013	2009	4
		2014	2014	2009	5
		2015	2015	2009	6
		2016	2016	2009	7
11	**BMRI**	**2012**	2012	2003	9
		2013	2013	2003	10
		2014	2014	2003	11
		2015	2015	2003	12
		2016	2016	2003	13
12	**BMTR**	**2012**	2012	1995	17
		2013	2013	1995	18
		2014	2014	1995	19
		2015	2015	1995	20
		2016	2016	1995	21
13	**BSDE**	**2012**	2012	2012	0
		2013	2013	2012	1
		2014	2014	2012	2
		2015	2015	2012	3
		2016	2016	2012	4
14	**CPIN**	**2012**	2012	1991	21
		2013	2013	1991	22
		2014	2014	1991	23
		2015	2015	1991	24
		2016	2016	1991	25

No	Kode	Tahun	Tahun Penelitian	Tahun *First Issue* di BEI	Umur Perusahaan
15	**GGRM**	**2012**	2012	1990	22
		2013	2013	1990	23
		2014	2014	1990	24
		2015	2015	1990	25
		2016	2016	1990	26
16	**ICBP**	**2012**	2012	2010	2
		2013	2013	2010	3
		2014	2014	2010	4
		2015	2015	2010	5
		2016	2016	2010	6
17	**INDF**	**2012**	2012	1994	18
		2013	2013	1994	19
		2014	2014	1994	20
		2015	2015	1994	21
		2016	2016	1994	22
18	**INTP**	**2012**	2012	1989	23
		2013	2013	1989	24
		2014	2014	1989	25
		2015	2015	1989	26
		2016	2016	1989	27
19	**JSMR**	**2012**	2012	2007	5
		2013	2013	2007	6
		2014	2014	2007	7
		2015	2015	2007	8
		2016	2016	2007	9
20	**KLBF**	**2012**	2012	1991	21
		2013	2013	1991	22
		2014	2014	1991	23
		2015	2015	1991	24
		2016	2016	1991	25
21	**LPKR**	**2012**	2012	1996	16
		2013	2013	1996	17
		2014	2014	1996	18
		2015	2015	1996	19
		2016	2016	1996	20

No	Kode	Tahun	Tahun Penelitian	Tahun *First Issue* di BEI	Umur Perusahaan
22	**LSIP**	**2012**	2012	1996	16
		2013	2013	1996	17
		2014	2014	1996	18
		2015	2015	1996	19
		2016	2016	1996	20
23	**MNCN**	**2012**	2012	2007	5
		2013	2013	2007	6
		2014	2014	2007	7
		2015	2015	2007	8
		2016	2016	2007	9
24	**PTBA**	**2012**	2012	2002	10
		2013	2013	2002	11
		2014	2014	2002	12
		2015	2015	2002	13
		2016	2016	2002	14
25	**PTPP**	**2012**	2012	2009	3
		2013	2013	2009	4
		2014	2014	2009	5
		2015	2015	2009	6
		2016	2016	2009	7
26	**PWON**	**2012**	2012	1989	23
		2013	2013	1989	24
		2014	2014	1989	25
		2015	2015	1989	26
		2016	2016	1989	27
27	**SMGR**	**2012**	2012	1991	21
		2013	2013	1991	22
		2014	2014	1991	23
		2015	2015	1991	24
		2016	2016	1991	25
28	**SMRA**	**2012**	2012	1990	22
		2013	2013	1990	23
		2014	2014	1990	24
		2015	2015	1990	25
		2016	2016	1990	26

No	Kode	Tahun	Tahun Penelitian	Tahun *First Issue* di BEI	Umur Perusahaan
29	**TBIG**	**2012**	2012	2010	2
		2013	2013	2010	3
		2014	2014	2010	4
		2015	2015	2010	5
		2016	2016	2010	6
30	**TLKM**	**2012**	2012	1995	17
		2013	2013	1995	18
		2014	2014	1995	19
		2015	2015	1995	20
		2016	2016	1995	21
31	**UNTR**	**2012**	2012	1989	23
		2013	2013	1989	24
		2014	2014	1989	25
		2015	2015	1989	26
		2016	2016	1989	27
32	**UNVR**	**2012**	2012	1982	30
		2013	2013	1982	31
		2014	2014	1982	32
		2015	2015	1982	33
		2016	2016	1982	34
33	**WIKA**	**2012**	2012	2007	5
		2013	2013	2007	6
		2014	2014	2007	7
		2015	2015	2007	8
		2016	2016	2007	9
34	**WSKT**	**2012**	2012	2012	0
		2013	2013	2012	1
		2014	2014	2012	2
		2015	2015	2012	3
		2016	2016	2012	4

Lampiran 6

Perhitungan Profitabilitas Tahun 2012-2016

No	Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
1	AALI	2012	2.453.654.000.000	12.419.820.000.000	0,198
		2013	1.903.088.000.000	14.963.190.000.000	0,127
		2014	2.584.645.000.000	18.558.329.000.000	0,139
		2015	689.403.000.000	21.512.371.000.000	0,032
		2016	2.179.787.000.000	24.226.122.000.000	0,090
2	ADHI	2012	213.317.532.467	7.872.073.635.468	0,027
		2013	409.861.901.693	9.720.961.764.422	0,042
		2014	326.616.041.206	10.458.881.684.274	0,031
		2015	878.753.954.012	16.761.063.514.879	0,052
		2016	404.656.636.221	20.095.435.959.279	0,020
3	AKRA	2012	618.833.343.000	11.787.524.999.000	0,052
		2013	615.626.683.000	14.633.141.381.000	0,042
		2014	739.585.574.000	14.791.917.177.000	0,050
		2015	1.084.776.293.000	15.203.129.563.000	0,071
		2016	901.037.718.000	15.830.740.710.000	0,057
4	ANTM	2012	2.993.115.731.000	19.708.540.946.000	0,152
		2013	409.947.369.000	21.865.117.391.000	0,019
		2014	-775.179.044.000	22.044.202.220.000	-0,035
		2015	912.556.051.000	30.356.850.890.000	0,030
		2016	92.076.611.000	29.981.535.812.000	0,003
5	ASII	2012	22.742.000.000.000	182.274.000.000.000	0,125
		2013	22.297.000.000.000	213.994.000.000.000	0,104
		2014	22.125.000.000.000	236.029.000.000.000	0,094
		2015	15.613.000.000.000	245.435.000.000.000	0,064
		2016	18.302.000.000.000	261.855.000.000.000	0,070
6	ASRI	2012	1.216.091.539.000	10.946.417.244.000	0,111
		2013	889.576.596.000	14.428.082.567.000	0,062
		2014	1.176.955.123.000	16.924.366.954.000	0,070
		2015	686.484.951.000	18.709.870.126.000	0,037
		2016	520.649.362.000	20.186.130.682.000	0,026
7	BBCA	2012	11.718.460.000.000	442.994.197.000.000	0,026
		2013	14.256.239.000.000	496.304.573.000.000	0,029
		2014	16.925.171.000.000	552.423.892.000.000	0,031
		2015	17.691.505.000.000	594.372.770.000.000	0,030
		2016	27.404.745.000.000	676.738.753.000.000	0,040

No	Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
8	BBNI	2012	7.048.362.000.000	333.303.506.000.000	0,021
		2013	9.057.941.000.000	386.654.815.000.000	0,023
		2014	11.914.732.000.000	416.573.708.000.000	0,029
		2015	20.862.547.000.000	508.595.288.000.000	0,041
		2016	12.332.684.000.000	603.031.880.000.000	0,020
9	BBRI	2012	18.687.380.000.000	551.336.790.000.000	0,034
		2013	21.354.330.000.000	626.182.926.000.000	0,034
		2014	24.759.999.000.000	801.955.021.000.000	0,031
		2015	24.872.130.000.000	878.426.312.000.000	0,028
		2016	41.380.007.000.000	1.003.644.426.000.000	0,041
10	BBTN	2012	1.363.962.000.000	111.748.593.000.000	0,012
		2013	1.562.161.000.000	131.169.730.000.000	0,012
		2014	1.115.625.000.000	144.575.961.000.000	0,008
		2015	1.811.337.000.000	171.807.592.000.000	0,011
		2016	5.631.617.000.000	214.168.479.000.000	0,026
11	BMRI	2012	16.043.618.000.000	635.618.708.000.000	0,025
		2013	18.829.934.000.000	733.099.762.000.000	0,026
		2014	21.482.680.000.000	855.039.673.000.000	0,025
		2015	20.446.829.000.000	910.063.409.000.000	0,022
		2016	40.345.048.000.000	1.038.706.009.000.000	0,039
12	BMTR	2012	1.993.489.000.000	19.995.526.000.000	0,100
		2013	1.029.646.000.000	21.069.471.000.000	0,049
		2014	1.194.206.000.000	25.365.211.000.000	0,047
		2015	251.956.000.000	26.492.179.000.000	0,010
		2016	850.990.000.000	24.624.431.000.000	0,035
13	BSDE	2012	1.478.858.784.945	16.756.718.027.575	0,088
		2013	2.905.648.505.498	22.572.159.491.478	0,129
		2014	3.994.332.311.548	28.134.725.397.393	0,142
		2015	2.346.109.798.881	36.022.148.489.646	0,065
		2016	2.018.142.293.142	38.292.205.983.731	0,053
14	CPIN	2012	2.680.872.000.000	12.348.627.000.000	0,217
		2013	2.528.690.000.000	15.722.197.000.000	0,161
		2014	1.746.644.000.000	20.862.439.000.000	0,084
		2015	1.850.392.000.000	24.684.915.000.000	0,075
		2016	2.217.856.000.000	24.204.994.000.000	0,092

No	Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
15	GGRM	2012	4.068.711.000.000	41.509.325.000.000	0,098
		2013	4.383.932.000.000	50.770.251.000.000	0,086
		2014	5.395.293.000.000	58.220.600.000.000	0,093
		2015	6.458.516.000.000	63.505.413.000.000	0,102
		2016	6.586.081.000.000	62.951.634.000.000	0,105
16	ICBP	2012	2.282.371.000.000	17.753.480.000.000	0,129
		2013	2.233.291.000.000	21.267.470.000.000	0,105
		2014	2.522.328.000.000	24.910.211.000.000	0,101
		2015	3.025.095.000.000	26.560.624.000.000	0,114
		2016	3.635.216.000.000	28.901.948.000.000	0,126
17	INDF	2012	4.779.446.000.000	59.324.207.000.000	0,081
		2013	3.414.886.000.000	78.092.789.000.000	0,044
		2014	4.812.618.000.000	85.938.885.000.000	0,056
		2015	4.867.347.000.000	91.831.526.000.000	0,053
		2016	4.984.305.000.000	82.174.515.000.000	0,061
18	INTP	2012	4.763.388.000.000	22.755.160.000.000	0,209
		2013	5.012.294.000.000	26.607.241.000.000	0,188
		2014	5.153.776.000.000	28.884.973.000.000	0,178
		2015	4.258.600.000.000	27.638.360.000.000	0,154
		2016	3.800.464.000.000	30.150.580.000.000	0,126
19	JSMR	2012	1.535.812.200.000	24.753.551.441.000	0,062
		2013	1.237.820.534.000	28.366.345.328.000	0,044
		2014	1.215.847.329.000	31.857.947.989.000	0,038
		2015	1.302.378.045.000	36.724.982.487.000	0,035
		2016	1.684.225.257.000	53.500.322.659.000	0,031
20	KLBF	2012	1.775.098.847.932	9.417.957.180.958	0,188
		2013	1.970.452.449.686	11.315.061.275.026	0,174
		2014	2.129.215.450.082	12.425.032.367.729	0,171
		2015	2.083.402.901.121	13.696.417.381.439	0,152
		2016	2.353.923.940.687	15.226.009.210.657	0,155
21	LPKR	2012	1.322.847.018.938	24.869.295.733.093	0,053
		2013	1.592.491.214.696	31.300.362.430.266	0,051
		2014	2.996.883.861.857	37.761.220.693.695	0,079
		2015	616.914.134.886	41.326.558.178.049	0,015
		2016	1.636.156.000.000	45.603.683.000.000	0,036

No	Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
22	LSIP	2012	1.115.539.000.000	7.551.796.000.000	0,148
		2013	768.625.000.000	7.974.876.000.000	0,096
		2014	918.566.000.000	8.655.146.000.000	0,106
		2015	689.704.000.000	8.848.792.000.000	0,078
		2016	560.324.000.000	9.459.088.000.000	0,059
23	MNCN	2012	1.763.019.000.000	8.960.942.000.000	0,197
		2013	1.809.842.000.000	9.615.280.000.000	0,188
		2014	1.850.941.000.000	13.609.033.000.000	0,136
		2015	1.262.680.000.000	14.474.557.000.000	0,087
		2016	1.545.294.000.000	14.239.867.000.000	0,109
24	PTBA	2012	2.909.421.000.000	12.728.981.000.000	0,229
		2013	1.854.281.000.000	11.677.155.000.000	0,159
		2014	2.123.653.000.000	14.812.023.000.000	0,143
		2015	1.875.933.000.000	16.894.043.000.000	0,111
		2016	1.875.631.000.000	18.576.774.000.000	0,101
25	PTPP	2012	309.682.829.604	8.550.850.524.674	0,036
		2013	420.719.976.436	12.415.669.401.062	0,034
		2014	532.065.270.922	14.611.864.850.970	0,036
		2015	845.563.301.618	19.128.811.782.419	0,044
		2016	1.151.431.890.873	31.232.766.567.390	0,037
26	PWON	2012	766.495.905.000	7.565.819.916.000	0,101
		2013	1.136.547.541.000	9.298.245.408.000	0,122
		2014	2.599.141.016.000	16.770.742.538.000	0,155
		2015	1.400.554.118.000	18.778.122.467.000	0,075
		2016	1.780.254.981.000	20.674.141.654.000	0,086
27	SMGR	2012	4.926.639.847.000	26.579.083.786.000	0,185
		2013	5.354.298.521.000	30.792.884.092.000	0,174
		2014	5.587.345.791.000	34.314.666.027.000	0,163
		2015	4.525.441.038.000	38.153.118.932.000	0,119
		2016	4.368.343.864.000	44.226.895.982.000	0,099
28	SMRA	2012	792.085.965.000	10.876.386.685.000	0,073
		2013	1.095.888.248.000	13.659.136.825.000	0,080
		2014	1.387.516.904.000	15.379.478.994.000	0,090
		2015	1.064.079.939.000	18.758.262.022.000	0,057
		2016	605.050.858.000	20.810.319.657.000	0,029

No	Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
29	TBIG	2012	927.415.000.000	14.317.483.000.000	0,065
		2013	1.351.524.000.000	18.719.211.000.000	0,072
		2014	1.356.503.000.000	22.034.082.000.000	0,062
		2015	1.445.027.000.000	22.799.671.000.000	0,063
		2016	1.530.057.000.000	23.620.268.000.000	0,065
30	TLKM	2012	18.362.000.000.000	111.369.000.000.000	0,165
		2013	20.290.000.000.000	127.951.000.000.000	0,159
		2014	22.041.000.000.000	141.822.000.000.000	0,155
		2015	23.948.000.000.000	166.173.000.000.000	0,144
		2016	27.073.000.000.000	179.611.000.000.000	0,151
31	UNTR	2012	5.753.342.000.000	50.300.633.000.000	0,114
		2013	4.798.778.000.000	57.362.244.000.000	0,084
		2014	4.923.458.000.000	60.292.031.000.000	0,082
		2015	3.311.814.000.000	61.715.399.000.000	0,054
		2016	5.195.280.000.000	63.991.229.000.000	0,081
32	UNVR	2012	4.839.145.000.000	11.984.979.000.000	0,404
		2013	5.352.625.000.000	13.348.188.000.000	0,401
		2014	5.738.523.000.000	14.280.670.000.000	0,402
		2015	5.864.386.000.000	15.729.945.000.000	0,373
		2016	5.957.507.000.000	16.745.695.000.000	0,356
33	WIKA	2012	505.124.962.000	10.945.209.418.000	0,046
		2013	624.371.679.000	12.594.962.700.000	0,050
		2014	750.795.820.000	15.915.161.682.000	0,047
		2015	709.311.344.000	19.602.406.034.000	0,036
		2016	1.147.144.922.000	31.096.539.490.000	0,037
34	WSKT	2012	254.031.291.579	8.366.244.088.038	0,030
		2013	367.970.229.295	8.788.303.237.620	0,042
		2014	497.057.611.319	12.542.041.344.848	0,040
		2015	1.567.117.605.791	30.309.111.177.468	0,052
		2016	1.809.183.476.256	61.425.181.722.030	0,029

Lampiran 7

Perhitungan *Leverage* Tahun 2012-2016

No	Kode	Tahun	Total Kewajiban (Rp)	Total Modal/Ekuitas (Rp)	*Debt Equity Ratio*
1	AALI	2012	3.054.409.000.000	12.419.820.000.000	0,246
		2013	4.695.331.000.000	10.267.859.000.000	0,457
		2014	6.720.843.000.000	11.837.486.000.000	0,568
		2015	9.813.584.000.000	11.698.787.000.000	0,839
		2016	6.632.640.000.000	17.593.482.000.000	0,377
2	ADHI	2012	6.691.154.665.776	1.180.918.969.692	5,666
		2013	8.172.498.971.851	1.548.462.792.571	5,278
		2014	8.707.338.334.630	1.751.543.349.644	4,971
		2015	11.598.931.718.043	5.162.131.796.836	2,247
		2016	14.652.655.996.381	5.442.779.962.898	2,692
3	AKRA	2012	7.577.784.981.000	4.209.740.018.000	1,800
		2013	9.269.980.455.000	5.363.160.926.000	1,728
		2014	8.830.734.614.000	5.961.182.563.000	1,481
		2015	7.916.954.220.000	7.286.175.343.000	1,087
		2016	7.756.420.389.000	8.074.320.321.000	0,961
4	ANTM	2012	6.876.224.890.000	12.832.316.056.000	0,536
		2013	9.071.629.859.000	12.793.487.532.000	0,709
		2014	10.114.640.953.000	11.929.561.267.000	0,848
		2015	12.040.131.928.000	18.316.718.962.000	0,657
		2016	11.572.740.239.000	18.408.795.573.000	0,629
5	ASII	2012	92.460.000.000.000	89.814.000.000.000	1,029
		2013	107.806.000.000.000	106.188.000.000.000	1,015
		2014	115.705.000.000.000	120.324.000.000.000	0,962
		2015	118.902.000.000.000	126.533.000.000.000	0,940
		2016	121.949.000.000.000	139.906.000.000.000	0,872
6	ASRI	2012	6.214.542.510.000	4.731.874.734.000	1,313
		2013	9.096.297.873.000	6.214.542.510.000	1,464
		2014	10.553.173.020.000	6.371.193.934.000	1,656
		2015	12.107.460.464.000	6.602.409.662.000	1,834
		2016	12.998.285.601.000	7.187.845.081.000	1,808
7	BBCA	2012	390.067.244.000.000	51.897.942.000.000	7,516
		2013	430.893.993.000.000	63.966.678.000.000	6,736
		2014	472.550.777.000.000	77.920.617.000.000	6,065
		2015	501.945.424.000.000	89.624.940.000.000	5,601
		2016	560.556.687.000.000	112.715.059.000.000	4,973

No	Kode	Tahun	Total Kewajiban (Rp)	Total Modal/Ekuitas (Rp)	*Debt Equity Ratio*
8	BBNI	2012	289.778.215.000.000	43.525.291.000.000	6,658
		2013	338.971.310.000.000	47.683.505.000.000	7,109
		2014	341.148.654.000.000	61.021.308.000.000	5,591
		2015	412.727.677.000.000	78.438.222.000.000	5,262
		2016	492.701.125.000.000	89.254.000.000.000	5,520
9	BBRI	2012	486.455.011.000.000	64.881.779.000.000	7,498
		2013	546.855.504.000.000	79.327.422.000.000	6,894
		2014	704.217.592.000.000	97.737.429.000.000	7,205
		2015	765.299.133.000.000	113.127.179.000.000	6,765
		2016	856.831.836.000.000	146.812.590.000.000	5,836
10	BBTN	2012	101.469.722.000.000	10.278.871.000.000	9,872
		2013	119.612.977.000.000	11.556.753.000.000	10,350
		2014	132.369.555.000.000	12.206.406.000.000	10,844
		2015	157.947.485.000.000	13.860.107.000.000	11,396
		2016	195.037.943.000.000	19.130.536.000.000	10,195
11	BMRI	2012	518.705.769.000.000	76.532.865.000.000	6,778
		2013	596.735.488.000.000	88.790.596.000.000	6,721
		2014	697.019.624.000.000	104.844.562.000.000	6,648
		2015	736.198.705.000.000	119.491.841.000.000	6,161
		2016	824.559.898.000.000	153.369.723.000.000	5,376
12	BMTR	2012	5.699.770.000.000	14.295.756.000.000	0,399
		2013	7.716.434.000.000	13.353.037.000.000	0,578
		2014	9.490.686.000.000	15.874.525.000.000	0,598
		2015	11.197.567.000.000	15.294.612.000.000	0,732
		2016	10.712.447.000.000	13.911.984.000.000	0,770
13	BSDE	2012	6.225.013.628.292	10.531.704.399.283	0,591
		2013	9.156.861.204.571	13.415.298.286.907	0,683
		2014	9.661.295.391.976	18.473.430.005.417	0,523
		2015	13.925.458.006.310	22.096.690.483.336	0,630
		2016	13.939.298.974.339	24.352.907.009.392	0,572
14	CPIN	2012	4.172.163.000.000	8.176.464.000.000	0,510
		2013	5.771.297.000.000	9.950.900.000.000	0,580
		2014	9.919.150.000.000	10.943.289.000.000	0,906
		2015	12.123.488.000.000	12.561.427.000.000	0,965
		2016	10.047.751.000.000	14.157.243.000.000	0,710

No	Kode	Tahun	Total Kewajiban (Rp)	Total Modal/Ekuitas (Rp)	*Debt Equity Ratio*
15	GGRM	2012	14.903.612.000.000	26.605.713.000.000	0,560
		2013	21.353.980.000.000	29.416.271.000.000	0,726
		2014	24.991.880.000.000	33.228.720.000.000	0,752
		2015	25.497.504.000.000	38.007.909.000.000	0,671
		2016	23.387.406.000.000	39.564.228.000.000	0,591
16	ICBP	2012	5.766.682.000.000	11.986.798.000.000	0,481
		2013	8.001.739.000.000	13.265.731.000.000	0,603
		2014	9.870.264.000.000	15.039.947.000.000	0,656
		2015	10.173.713.000.000	16.386.911.000.000	0,621
		2016	10.401.125.000.000	18.500.823.000.000	0,562
17	INDF	2012	25.181.533.000.000	34.142.674.000.000	0,738
		2013	39.719.660.000.000	38.373.129.000.000	1,035
		2014	44.710.509.000.000	41.228.376.000.000	1,084
		2015	48.709.933.000.000	43.121.593.000.000	1,130
		2016	38.233.092.000.000	43.941.423.000.000	0,870
18	INTP	2012	3.336.422.000.000	19.418.738.000.000	0,172
		2013	3.629.554.000.000	22.977.687.000.000	0,158
		2014	4.100.172.000.000	24.784.801.000.000	0,165
		2015	3.772.410.000.000	23.865.950.000.000	0,158
		2016	4.011.877.000.000	26.138.703.000.000	0,153
19	JSMR	2012	14.965.765.873.000	9.787.785.568.000	1,529
		2013	17.499.365.288.000	10.866.980.040.000	1,610
		2014	20.432.952.360.000	11.424.995.629.000	1,788
		2015	24.356.318.021.000	12.368.664.466.000	1,969
		2016	37.161.482.595.000	16.338.840.064.000	2,274
20	KLBF	2012	2.046.313.566.061	7.371.643.614.897	0,278
		2013	2.815.103.309.451	8.499.957.965.575	0,331
		2014	2.607.556.689.283	9.817.475.678.446	0,266
		2015	2.758.131.396.170	10.938.285.985.269	0,252
		2016	2.762.162.069.572	12.463.847.141.085	0,222
21	LPKR	2012	13.399.189.342.618	11.470.106.390.475	1,168
		2013	17.122.789.125.041	14.177.573.305.225	1,208
		2014	20.114.771.650.490	17.646.449.043.205	1,140
		2015	22.409.793.619.707	18.916.764.558.342	1,185
		2016	23.528.544.000.000	22.075.139.000.000	1,066

No	Kode	Tahun	Total Kewajiban (Rp)	Total Modal/Ekuitas (Rp)	*Debt Equity Ratio*
22	LSIP	2012	1.272.083.000.000	6.279.713.000.000	0,203
		2013	1.360.889.000.000	6.613.987.000.000	0,206
		2014	1.436.312.000.000	7.218.834.000.000	0,199
		2015	1.510.814.000.000	7.337.978.000.000	0,206
		2016	1.813.104.000.000	7.645.984.000.000	0,237
23	MNCN	2012	1.663.780.000.000	7.297.162.000.000	0,228
		2013	1.871.706.000.000	7.743.574.000.000	0,242
		2014	4.215.820.000.000	9.393.213.000.000	0,449
		2015	4.908.164.000.000	9.566.393.000.000	0,513
		2016	4.752.769.000.000	9.487.098.000.000	0,501
24	PTBA	2012	4.223.812.000.000	8.505.169.000.000	0,497
		2013	4.125.586.000.000	7.551.569.000.000	0,546
		2014	6.141.181.000.000	8.670.842.000.000	0,708
		2015	7.606.496.000.000	9.287.547.000.000	0,819
		2016	8.024.369.000.000	10.552.405.000.000	0,760
25	PTPP	2012	6.895.001.492.877	1.655.849.031.797	4,164
		2013	10.430.922.094.750	1.984.747.306.312	5,256
		2014	12.221.594.675.479	2.390.270.175.491	5,113
		2015	14.009.739.548.256	5.119.072.234.163	2,737
		2016	20.436.609.059.979	10.796.157.507.411	1,893
26	PWON	2012	4.431.284.367.000	3.134.535.549.000	1,414
		2013	5.195.736.526.000	4.102.508.882.000	1,266
		2014	8.487.671.758.000	8.283.070.780.000	1,025
		2015	9.323.066.490.000	9.455.055.977.000	0,986
		2016	9.654.447.854.000	11.019.693.800.000	0,876
27	SMGR	2012	8.414.229.138.000	18.164.854.648.000	0,463
		2013	8.988.908.217.000	21.803.975.875.000	0,412
		2014	9.312.214.091.000	25.002.451.936.000	0,372
		2015	10.712.320.531.000	27.440.798.401.000	0,390
		2016	13.652.504.525.000	30.574.391.457.000	0,447
28	SMRA	2012	7.060.986.827.000	3.815.399.858.000	1,851
		2013	9.001.470.158.000	4.657.666.667.000	1,933
		2014	9.386.842.550.000	5.992.636.444.000	1,566
		2015	11.228.512.108.000	7.529.749.914.000	1,491
		2016	12.644.764.172.000	8.165.555.485.000	1,549

No	Kode	Tahun	Total Kewajiban (Rp)	Total Modal/Ekuitas (Rp)	*Debt Equity Ratio*
29	**TBIG**	**2012**	10.072.090.000.000	4.245.393.000.000	2,372
		2013	14.605.172.000.000	4.114.039.000.000	3,550
		2014	17.903.053.000.000	4.131.029.000.000	4,334
		2015	21.208.875.000.000	1.590.796.000.000	13,332
		2016	21.996.126.000.000	1.624.142.000.000	13,543
30	**TLKM**	**2012**	44.391.000.000.000	66.978.000.000.000	0,663
		2013	50.527.000.000.000	77.424.000.000.000	0,653
		2014	55.830.000.000.000	85.992.000.000.000	0,649
		2015	72.745.000.000.000	93.428.000.000.000	0,779
		2016	74.067.000.000.000	105.544.000.000.000	0,702
31	**UNTR**	**2012**	18.000.076.000.000	32.300.557.000.000	0,557
		2013	21.713.346.000.000	35.648.898.000.000	0,609
		2014	21.715.297.000.000	38.576.734.000.000	0,563
		2015	22.465.074.000.000	39.250.325.000.000	0,572
		2016	21.369.286.000.000	42.621.943.000.000	0,501
32	**UNVR**	**2012**	8.016.614.000.000	3.968.365.000.000	2,020
		2013	9.093.518.000.000	4.254.670.000.000	2,137
		2014	9.681.888.000.000	4.598.782.000.000	2,105
		2015	10.902.585.000.000	4.827.360.000.000	2,258
		2016	12.041.437.000.000	4.704.258.000.000	2,560
33	**WIKA**	**2012**	8.131.203.824.000	2.814.005.594.000	2,890
		2013	9.368.003.825.000	3.226.958.875.000	2,903
		2014	10.936.403.458.000	4.978.758.224.000	2,197
		2015	14.164.304.669.000	5.438.101.365.000	2,605
		2016	18.597.824.186.000	12.498.715.304.000	1,488
34	**WSKT**	**2012**	6.359.168.859.344	2.007.075.228.694	3,168
		2013	6.404.866.175.740	2.383.437.061.880	2,687
		2014	9.693.211.466.232	2.848.829.878.616	3,403
		2015	20.604.904.309.805	30.309.111.177.468	0,680
		2016	44.651.963.165.082	16.773.218.556.948	2,662

Lampiran 8

Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan Tahun 2012-2016

No	Kode	Tahun	*Sales* t (Rp)	*Sales* t-1 (Rp)	*Sales* t (Rp) - *Sales* t-1 (Rp)	Pertumbuhan Perusahaan
1	AALI	2012	11.564.319.000.000	10.772.582.000.000	791.737.000.000	0,0735
		2013	12.674.999.000.000	11.564.319.000.000	1.110.680.000.000	0,0960
		2014	16.305.831.000.000	12.674.999.000.000	3.630.832.000.000	0,2865
		2015	13.059.216.000.000	16.305.831.000.000	-3.246.615.000.000	-0,1991
		2016	14.121.374.000.000	13.059.216.000.000	1.062.158.000.000	0,0813
2	ADHI	2012	7.627.702.794.424	6.695.112.327.923	932.590.466.501	0,1393
		2013	9.799.598.396.362	7.627.702.794.424	2.171.895.601.938	0,2847
		2014	8.653.578.309.020	9.799.598.396.362	-1.146.020.087.342	-0,1169
		2015	9.389.570.098.578	8.653.578.309.020	735.991.789.558	0,0851
		2016	11.063.942.850.707	9.389.570.098.578	1.674.372.752.129	0,1783
3	AKRA	2012	21.673.954.049.000	18.805.949.694.000	2.868.004.355.000	0,1525
		2013	22.337.928.480.000	21.673.954.049.000	663.974.431.000	0,0306
		2014	22.468.327.501.000	22.337.928.480.000	130.399.021.000	0,0058
		2015	19.764.821.141.000	22.468.327.501.000	-2.703.506.360.000	-0,1203
		2016	15.212.590.884.000	19.764.821.141.000	-4.552.230.257.000	-0,2303
4	ANTM	2012	10.449.885.512.000	10.346.433.404.000	103.452.108.000	0,0100
		2013	11.298.321.506.000	10.449.885.512.000	848.435.994.000	0,0812
		2014	9.420.630.933.000	11.298.321.506.000	-1.877.690.573.000	-0,1662
		2015	10.531.504.802.000	9.420.630.933.000	1.110.873.869.000	0,1179
		2016	9.106.260.754.000	10.531.504.802.000	-1.425.244.048.000	-0,1353

No	Kode	Tahun	*Sales* t (Rp)	*Sales* t-1 (Rp)	*Sales* t (Rp) - *Sales* t-1 (Rp)	Pertumbuhan Perusahaan
5	ASII	2012	188.053.000.000.000	162.564.000.000.000	25.489.000.000.000	0,1568
		2013	193.880.000.000.000	188.053.000.000.000	5.827.000.000.000	0,0310
		2014	201.701.000.000.000	193.880.000.000.000	7.821.000.000.000	0,0403
		2015	184.196.000.000.000	201.701.000.000.000	-17.505.000.000.000	-0,0868
		2016	181.084.000.000.000	184.196.000.000.000	-3.112.000.000.000	-0,0169
6	ASRI	2012	2.446.413.889.000	1.381.046.263.000	1.065.367.626.000	0,7714
		2013	3.684.239.761.000	2.446.413.889.000	1.237.825.872.000	0,5060
		2014	3.630.914.079.000	3.684.239.761.000	-53.325.682.000	-0,0145
		2015	2.783.700.318.000	3.630.914.079.000	-847.213.761.000	-0,2333
		2016	2.715.688.780.000	2.783.700.318.000	-68.011.538.000	-0,0244
7	BBCA	2012	28.885.290.000.000	25.783.993.000.000	3.101.297.000.000	0,1203
		2013	34.277.149.000.000	28.885.290.000.000	5.391.859.000.000	0,1867
		2014	41.050.670.000.000	34.372.214.000.000	6.678.456.000.000	0,1943
		2015	47.876.172.000.000	41.050.670.000.000	6.825.502.000.000	0,1663
		2016	53.779.420.000.000	47.876.172.000.000	5.903.248.000.000	0,1233
8	BBNI	2012	22.704.515.000.000	20.691.796.000.000	2.012.719.000.000	0,0973
		2013	26.450.708.000.000	22.704.515.000.000	3.746.193.000.000	0,1650
		2014	33.364.942.000.000	26.450.708.000.000	6.914.234.000.000	0,2614
		2015	36.895.081.000.000	33.364.942.000.000	3.530.139.000.000	0,1058
		2016	43.768.439.000.000	36.895.081.000.000	6.873.358.000.000	0,1863

No	Kode	Tahun	*Sales* t (Rp)	*Sales* t-1 (Rp)	*Sales* t (Rp) - *Sales* t-1 (Rp)	Pertumbuhan Perusahaan
9	BBRI	2012	48.272.021.000.000	48.164.348.000.000	107.673.000.000	0,0022
		2013	57.720.831.000.000	48.272.021.000.000	9.448.810.000.000	0,1957
		2014	75.122.213.000.000	59.461.084.000.000	15.661.129.000.000	0,2634
		2015	85.434.037.000.000	75.122.213.000.000	10.311.824.000.000	0,1373
		2016	94.787.989.000.000	85.434.037.000.000	9.353.952.000.000	0,1095
10	BBTN	2012	8.818.579.000.000	7.556.104.000.000	1.262.475.000.000	0,1671
		2013	10.782.877.000.000	8.818.579.000.000	1.964.298.000.000	0,2227
		2014	12.807.328.000.000	10.782.877.000.000	2.024.451.000.000	0,1877
		2015	14.966.209.000.000	12.807.328.000.000	2.158.881.000.000	0,1686
		2016	17.138.819.000.000	14.966.209.000.000	2.172.610.000.000	0,1452
11	BMRI	2012	42.550.442.000.000	37.730.019.000.000	4.820.423.000.000	0,1278
		2013	50.208.842.000.000	42.550.442.000.000	7.658.400.000.000	0,1800
		2014	41.812.994.000.000	36.435.424.000.000	5.377.570.000.000	0,1476
		2015	45.363.103.000.000	41.812.994.000.000	3.550.109.000.000	0,0849
		2016	51.825.369.000.000	45.363.103.000.000	6.462.266.000.000	0,1425
12	BMTR	2012	8.925.419.000.000	7.162.935.000.000	1.762.484.000.000	0,2461
		2013	10.019.977.000.000	8.925.419.000.000	1.094.558.000.000	0,1226
		2014	10.657.152.000.000	10.019.977.000.000	637.175.000.000	0,0636
		2015	10.581.319.000.000	10.657.152.000.000	-75.833.000.000	-0,0071
		2016	10.459.641.000.000	10.581.319.000.000	-121.678.000.000	-0,0115

No	Kode	Tahun	*Sales* t (Rp)	*Sales* t-1 (Rp)	*Sales* t (Rp) - *Sales* t-1 (Rp)	Pertumbuhan Perusahaan
13	BSDE	2012	3.727.811.859.978	2.806.339.356.563	921.472.503.415	0,3284
		2013	5.741.264.172.193	3.727.811.859.978	2.013.452.312.215	0,5401
		2014	5.571.872.356.240	5.741.264.172.193	-169.391.815.953	-0,0295
		2015	6.209.574.072.348	5.571.872.356.240	637.701.716.108	0,1145
		2016	6.521.770.279.079	6.209.574.072.348	312.196.206.731	0,0503
14	CPIN	2012	21.310.925.000.000	17.957.972.000.000	3.352.953.000.000	0,1867
		2013	25.662.992.000.000	21.310.925.000.000	4.352.067.000.000	0,2042
		2014	29.150.275.000.000	25.662.992.000.000	3.487.283.000.000	0,1359
		2015	29.920.628.000.000	29.150.275.000.000	770.353.000.000	0,0264
		2016	38.256.857.000.000	29.920.628.000.000	8.336.229.000.000	0,2786
15	GGRM	2012	49.028.696.000.000	41.884.352.000.000	7.144.344.000.000	0,1706
		2013	55.436.954.000.000	49.028.696.000.000	6.408.258.000.000	0,1307
		2014	65.185.850.000.000	55.436.954.000.000	9.748.896.000.000	0,1759
		2015	70.365.573.000.000	65.185.850.000.000	5.179.723.000.000	0,0795
		2016	76.274.147.000.000	70.365.573.000.000	5.908.574.000.000	0,0840
16	ICBP	2012	21.574.792.000.000	19.367.155.000.000	2.207.637.000.000	0,1140
		2013	25.094.681.000.000	21.574.792.000.000	3.519.889.000.000	0,1631
		2014	30.022.463.000.000	25.094.681.000.000	4.927.782.000.000	0,1964
		2015	31.741.094.000.000	30.022.463.000.000	1.718.631.000.000	0,0572
		2016	34.466.069.000.000	31.741.094.000.000	2.724.975.000.000	0,0859

No	Kode	Tahun	*Sales* t (Rp)	*Sales* t-1 (Rp)	*Sales* t (Rp) - *Sales* t-1 (Rp)	Pertumbuhan Perusahaan
17	INDF	2012	50.059.427.000.000	45.332.256.000.000	4.727.171.000.000	0,1043
		2013	57.731.998.000.000	50.059.427.000.000	7.672.571.000.000	0,1533
		2014	63.594.452.000.000	55.623.657.000.000	7.970.795.000.000	0,1433
		2015	64.061.947.000.000	63.594.452.000.000	467.495.000.000	0,0074
		2016	66.750.317.000.000	64.061.947.000.000	2.688.370.000.000	0,0420
18	INTP	2012	17.290.337.000.000	13.887.892.000.000	3.402.445.000.000	0,2450
		2013	18.691.286.000.000	17.290.337.000.000	1.400.949.000.000	0,0810
		2014	19.996.264.000.000	18.691.286.000.000	1.304.978.000.000	0,0698
		2015	17.798.055.000.000	19.996.264.000.000	-2.198.209.000.000	-0,1099
		2016	15.361.894.000.000	17.798.055.000.000	-2.436.161.000.000	-0,1369
19	JSMR	2012	9.070.219.074.000	6.485.771.905.000	2.584.447.169.000	0,3985
		2013	10.294.667.635.000	9.070.219.074.000	1.224.448.561.000	0,1350
		2014	9.175.319.005.000	10.271.467.635.000	-1.096.148.630.000	-0,1067
		2015	9.848.242.050.000	9.175.319.005.000	672.923.045.000	0,0733
		2016	16.661.402.998.000	9.848.242.050.000	6.813.160.948.000	0,6918
20	KLBF	2012	13.636.405.178.957	10.911.860.141.523	2.724.545.037.434	0,2497
		2013	16.002.131.057.048	13.636.405.178.957	2.365.725.878.091	0,1735
		2014	17.368.532.547.558	16.002.131.057.048	1.366.401.490.510	0,0854
		2015	17.887.464.223.321	17.368.532.547.558	518.931.675.763	0,0299
		2016	19.374.230.957.505	17.887.464.223.321	1.486.766.734.184	0,0831

No	Kode	Tahun	*Sales* t (Rp)	*Sales* t-1 (Rp)	*Sales* t (Rp) - *Sales* t-1 (Rp)	Pertumbuhan Perusahaan
21	LPKR	2012	6.160.214.023.204	4.189.580.354.855	1.970.633.668.349	0,4704
		2013	6.666.214.436.739	6.160.214.023.204	506.000.413.535	0,0821
		2014	11.655.041.747.007	6.666.214.436.739	4.988.827.310.268	0,7484
		2015	8.703.650.000.000	11.655.041.747.007	-2.951.391.747.007	-0,2532
		2016	10.324.633.000.000	8.703.650.000.000	1.620.983.000.000	0,1862
22	LSIP	2012	4.211.578.000.000	4.686.457.000.000	-474.879.000.000	-0,1013
		2013	4.133.679.000.000	4.211.578.000.000	-77.899.000.000	-0,0185
		2014	4.726.539.000.000	4.133.679.000.000	592.860.000.000	0,1434
		2015	4.189.615.000.000	4.726.539.000.000	-536.924.000.000	-0,1136
		2016	3.847.869.000.000	4.189.615.000.000	-341.746.000.000	-0,0816
23	MNCN	2012	6.265.260.000.000	5.390.474.000.000	874.786.000.000	0,1623
		2013	6.522.347.000.000	6.265.260.000.000	257.087.000.000	0,0410
		2014	6.665.978.000.000	6.522.347.000.000	143.631.000.000	0,0220
		2015	6.444.935.000.000	6.665.978.000.000	-221.043.000.000	-0,0332
		2016	6.730.276.000.000	6.444.935.000.000	285.341.000.000	0,0443
24	PTBA	2012	11.594.057.000.000	10.581.570.000.000	1.012.487.000.000	0,0957
		2013	11.209.219.000.000	11.594.057.000.000	-384.838.000.000	-0,0332
		2014	13.077.962.000.000	11.209.219.000.000	1.868.743.000.000	0,1667
		2015	13.845.199.000.000	13.077.962.000.000	767.237.000.000	0,0587
		2016	14.058.869.000.000	13.845.199.000.000	213.670.000.000	0,0154

No	Kode	Tahun	*Sales* t (Rp)	*Sales* t-1 (Rp)	*Sales* t (Rp) - *Sales* t-1 (Rp)	Pertumbuhan Perusahaan
25	PTPP	2012	8.003.872.577.187	6.231.897.707.375	1.771.974.869.812	0,2843
		2013	11.655.844.311.524	8.003.872.577.187	3.651.971.734.337	0,4563
		2014	12.427.371.312.550	11.655.844.311.524	771.527.001.026	0,0662
		2015	14.217.372.867.769	12.427.371.312.550	1.790.001.555.219	0,1440
		2016	16.458.884.219.698	14.217.372.867.769	2.241.511.351.929	0,1577
26	PWON	2012	2.165.396.882.000	1.478.104.635.000	687.292.247.000	0,4650
		2013	3.029.797.151.000	2.165.396.882.000	864.400.269.000	0,3992
		2014	3.872.272.942.000	3.029.797.151.000	842.475.791.000	0,2781
		2015	4.625.052.737.000	3.872.272.942.000	752.779.795.000	0,1944
		2016	4.841.104.813.000	4.625.052.737.000	216.052.076.000	0,0467
27	SMGR	2012	18.164.854.648.000	16.378.793.758.000	1.786.060.890.000	0,1090
		2013	24.501.240.780.000	18.164.854.648.000	6.336.386.132.000	0,3488
		2014	26.987.035.135.000	24.501.240.780.000	2.485.794.355.000	0,1015
		2015	26.948.004.471.000	26.987.035.135.000	-39.030.664.000	-0,0014
		2016	26.134.306.138.000	26.948.004.471.000	-813.698.333.000	-0,0302
28	SMRA	2012	3.463.163.272.000	2.359.330.713.000	1.103.832.559.000	0,4679
		2013	4.093.789.495.000	3.463.163.272.000	630.626.223.000	0,1821
		2014	5.333.593.142.000	4.093.789.495.000	1.239.803.647.000	0,3028
		2015	5.623.560.624.000	5.333.593.142.000	289.967.482.000	0,0544
		2016	5.397.948.907.000	5.623.560.624.000	-225.611.717.000	-0,0401

No	Kode	Tahun	*Sales* t (Rp)	*Sales* t-1 (Rp)	*Sales* t (Rp) - *Sales* t-1 (Rp)	Pertumbuhan Perusahaan
29	TBIG	2012	1.715.421.000.000	970.026.000.000	745.395.000.000	0,7684
		2013	2.690.500.000.000	1.715.421.000.000	975.079.000.000	0,5684
		2014	3.306.812.000.000	2.690.500.000.000	616.312.000.000	0,2291
		2015	3.421.177.000.000	3.306.812.000.000	114.365.000.000	0,0346
		2016	3.711.174.000.000	3.421.177.000.000	289.997.000.000	0,0848
30	TLKM	2012	77.143.000.000.000	71.253.000.000.000	5.890.000.000.000	0,0827
		2013	82.967.000.000.000	77.143.000.000.000	5.824.000.000.000	0,0755
		2014	89.696.000.000.000	82.967.000.000.000	6.729.000.000.000	0,0811
		2015	102.470.000.000.000	89.696.000.000.000	12.774.000.000.000	0,1424
		2016	116.333.000.000.000	102.470.000.000.000	13.863.000.000.000	0,1353
31	UNTR	2012	55.953.915.000.000	55.052.562.000.000	901.353.000.000	0,0164
		2013	51.012.385.000.000	55.953.915.000.000	-4.941.530.000.000	-0,0883
		2014	53.141.768.000.000	51.012.385.000.000	2.129.383.000.000	0,0417
		2015	49.347.479.000.000	53.141.768.000.000	-3.794.289.000.000	-0,0714
		2016	45.539.238.000.000	49.347.479.000.000	-3.808.241.000.000	-0,0772
32	UNVR	2012	27.303.248.000.000	23.469.218.000.000	3.834.030.000.000	0,1634
		2013	30.757.435.000.000	27.303.248.000.000	3.454.187.000.000	0,1265
		2014	34.511.534.000.000	30.757.435.000.000	3.754.099.000.000	0,1221
		2015	36.484.030.000.000	34.511.534.000.000	1.972.496.000.000	0,0572
		2016	40.053.732.000.000	36.484.030.000.000	3.569.702.000.000	0,0978

No	Kode	Tahun	*Sales* t (Rp)	*Sales* t-1 (Rp)	*Sales* t (Rp) - *Sales* t-1 (Rp)	Pertumbuhan Perusahaan
33	**WIKA**	**2012**	9.816.085.895.000	7.741.827.272.000	2.074.258.623.000	0,2679
		2013	11.884.667.552.000	9.816.085.895.000	2.068.581.657.000	0,2107
		2014	12.463.216.288.000	11.884.667.552.000	578.548.736.000	0,0487
		2015	13.620.101.419.000	12.463.216.288.000	1.156.885.131.000	0,0928
		2016	15.668.832.513.000	13.620.101.419.000	2.048.731.094.000	0,1504
34	**WSKT**	**2012**	8.808.415.748.693	7.274.166.637.800	1.534.249.110.893	0,2109
		2013	9.686.610.301.864	8.808.415.748.693	878.194.553.171	0,0997
		2014	10.286.813.284.004	9.686.610.301.864	600.202.982.140	0,0620
		2015	14.152.752.847.612	10.286.813.284.004	3.865.939.563.608	0,3758
		2016	23.788.322.626.347	14.152.752.847.612	9.635.569.778.735	0,6808

Lampiran 9

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	CSRI	C	SIZE	UMUR	ROA	DER	GROWTH
Mean	0.532127	1.000000	31.25740	15.38235	0.088627	2.263637	0.129240
Maximum	0.756410	1.000000	34.57675	34.00000	0.403767	13.54323	0.771421
Minimum	0.102564	1.000000	29.65281	0.000000	-0.035165	0.153484	-0.253229
Std. Dev.	0.199334	0.000000	1.303506	8.245546	0.074181	2.742771	0.177014

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder,2018

Lampiran 10

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.178435	0.563004	0.316933	0.7518
SIZE	-0.007473	0.019530	-0.382629	0.7026
UMUR	0.005517	0.003917	1.408471	0.1614
ROA	0.163979	0.121519	1.349413	0.1795
DER	-0.002840	0.002881	-0.985735	0.3261
GROWTH	0.018638	0.020526	0.908028	0.3655
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 7

Lampiran 11

Hasil Uji Multikolinearitas

	SIZE	UMUR	ROA	DER	GROWTH
SIZE	1.000000	0.023462	-0.330077	0.503736	-0.023738
UMUR	0.023462	1.000000	0.434051	-0.380661	-0.275808
ROA	-0.330077	0.434051	1.000000	-0.381823	0.002415
DER	0.503736	-0.380661	-0.381823	1.000000	0.127998
GROWTH	-0.023738	-0.275808	0.002415	0.127998	1.000000

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 7

Lampiran 12

Analisis Regresi Berganda

Variable	*Coefficient*	*Std. Error*	*t-Statistic*	*Prob.*
C	-0.479138	1.185654	-0.404113	0.6868
SIZE	0.029371	0.041128	0.714136	0.4764
UMUR	0.008125	0.008249	0.984995	0.3264
ROA	-0.039526	0.255911	-0.154454	0.8775
DER	-0.005629	0.006067	-0.927840	0.3552
GROWTH	-0.120201	0.043227	-2.780679	0.0062
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.894972	Mean dependent var		0.532127
Adjusted R-squared	0.864506	S.D. dependent var		0.199334
S.E. of regression	0.073374	Akaike info criterion		-2.188271
Sum squared resid	0.705271	Schwarz criterion		-1.468882
Log likelihood	225.0030	Hannan-Quinn criter.		-1.896351
F-statistic	29.37592	Durbin-Watson stat		1.629641
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 7

Lampiran 13

Skor Item Pengungkapan Indeks *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Tahun 2012

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
1	Lingkungan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2		1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
6		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
7		1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
9		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
10		0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
12		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
13		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL		**12**	**12**	**12**	**13**	**13**	**0**	**12**	**5**	**11**	**10**	**11**	**2**	**6**	**6**	**7**	**11**	**11**
1	Energi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
2		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
6	Energi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
7		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Total		**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**0**	**6**	**0**	**6**	**6**	**6**	**0**	**2**	**0**	**2**	**7**	**7**
1	Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
2		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
5		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
7		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
8		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
TOTAL		**8**	**8**	**8**	**8**	**8**	**0**	**6**	**0**	**6**	**6**	**7**	**0**	**6**	**6**	**0**	**7**	**7**
1	Lain-lain Tenaga Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
6		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
7		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
12	Lain-lain Tenaga Kerja	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1
13		1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
14		1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
15		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
17		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
19		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
22		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
25		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
29		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**12**	**11**	**14**	**10**	**5**	**0**	**12**	**2**	**5**	**10**	**12**	**0**	**4**	**2**	**3**	**3**	**6**

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
1	Produk	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
2		1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
6		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
7		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
8		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
9		1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1
10		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
Total		**10**	**10**	**10**	**10**	**10**	**0**	**7**	**0**	**9**	**7**	**8**	**0**	**5**	**10**	**0**	**10**	**10**
1	Keterlibatan Masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6		1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
9		1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
Total		**7**	**7**	**6**	**7**	**7**	**7**	**7**	**6**	**6**	**6**	**7**	**6**	**6**	**6**	**6**	**7**	**7**

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
1	Umum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
1	Lingkungan	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
2		1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
3		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
4		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
5		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
7		1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
8		1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
9		1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
11		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
12		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
13	Lingkungan	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL		**12**	**11**	**10**	**0**	**11**	**0**	**11**	**11**	**2**	**11**	**3**	**11**	**12**	**11**	**7**	**12**	**12**
1	Energi	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
2		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
3		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
4		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
5		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
6		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
7		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
Total		**7**	**7**	**7**	**0**	**7**	**0**	**7**	**7**	**0**	**7**	**0**	**0**	**7**	**7**	**0**	**7**	**7**
1	Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
2		0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
3		0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
4		0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
5		0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
6		0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
7		0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
8		0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
TOTAL		**0**	**8**	**8**	**0**	**8**	**0**	**8**	**6**	**0**	**8**	**0**	**8**	**8**	**8**	**8**	**8**	**8**

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
1	Lain-lain Tenaga Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6		0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7		0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
12		0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
13		0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
14		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
16		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
18		0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
19		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
21		0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
22		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
24	Lain-lain Tenaga Kerja	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
25		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**0**	**13**	**9**	**4**	**2**	**0**	**7**	**8**	**0**	**3**	**3**	**3**	**11**	**8**	**12**	**7**	**13**
1	Produk	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
2		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
3		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
4		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
5		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
6		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
7		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
8		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
9		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
10		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
Total		**10**	**10**	**10**	**0**	**10**	**0**	**10**	**10**	**0**	**10**	**0**	**0**	**10**	**0**	**10**	**10**	**10**
1	Keterlibatan Masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
4	Keterlibatan Masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5		1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6		1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
7		0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Total		**6**	**6**	**6**	**4**	**6**	**7**	**6**	**6**	**5**	**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**6**	**7**	**7**
1	Umum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**

Lampiran 14

Skor Item Pengungkapan Indeks *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Tahun 2013

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
1	Lingkungan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2		1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
6		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
7		1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
9		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
10		1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
12		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
13		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL		**13**	**12**	**12**	**13**	**13**	**0**	**12**	**5**	**11**	**10**	**11**	**2**	**6**	**6**	**7**	**11**	**11**
1	Energi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
2		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
6	Energi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
7		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Total		**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**0**	**6**	**0**	**6**	**6**	**6**	**0**	**2**	**0**	**2**	**7**	**7**
1	Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
2		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
5		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
7		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
8		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
TOTAL		**8**	**8**	**8**	**8**	**8**	**0**	**6**	**0**	**6**	**6**	**7**	**0**	**6**	**6**	**0**	**7**	**7**
1	Lain-lain Tenaga Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
6		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
7		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
10	Lain-lain Tenaga Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
12		0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1
13		1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
14		0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
15		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
17		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
19		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
22		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
25		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
29		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**4**	**11**	**14**	**10**	**5**	**3**	**12**	**2**	**5**	**10**	**12**	**0**	**4**	**2**	**3**	**3**	**6**

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
1	Produk	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
2		1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1
3		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
5		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
6		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
7		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
8		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
9		1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1
10		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
Total		**10**	**10**	**10**	**10**	**10**	**7**	**7**	**0**	**9**	**7**	**8**	**0**	**5**	**10**	**0**	**10**	**10**
1	Keterlibatan Masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6		1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
9		1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
Total		**7**	**7**	**6**	**7**	**7**	**4**	**7**	**6**	**6**	**6**	**7**	**6**	**6**	**6**	**6**	**7**	**7**

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
1	Umum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
1	Lingkungan	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
2		1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
3		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
4		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
5		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
7		1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
8		1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
9		1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
11		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
12		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
13	Lingkungan	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL		**12**	**11**	**10**	**0**	**11**	**0**	**11**	**11**	**2**	**11**	**3**	**11**	**12**	**11**	**7**	**12**	**12**
1	Energi	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
2		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
3		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
4		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
5		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
6		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
7		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
Total		**7**	**7**	**7**	**0**	**7**	**0**	**7**	**7**	**0**	**7**	**0**	**0**	**7**	**7**	**0**	**7**	**7**
1	Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
2		0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
3		0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
4		0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
5		0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
6		0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
7		0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
8		0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
TOTAL		**0**	**8**	**8**	**0**	**8**	**0**	**8**	**6**	**0**	**8**	**0**	**8**	**8**	**8**	**8**	**8**	**8**

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
1	Lain-lain Tenaga Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6		0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7		0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
12		0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
13		0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
14		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
16		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
18		0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
19		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
21		0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
22		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
24	Lain-lain Tenaga Kerja	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
25		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**0**	**13**	**9**	**4**	**2**	**0**	**7**	**8**	**0**	**3**	**3**	**3**	**11**	**8**	**12**	**7**	**13**
1	Produk	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
2		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
3		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
4		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
5		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
6		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
7		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
8		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
9		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
10		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
Total		**10**	**10**	**10**	**0**	**10**	**0**	**10**	**10**	**0**	**10**	**0**	**0**	**10**	**0**	**10**	**10**	**10**
1	Keterlibatan Masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
4	Keterlibatan Masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6		1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
7		0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Total		**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**7**	**6**	**6**	**5**	**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**6**	**7**	**7**
1	Umum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**

Lampiran 15

Skor Item Pengungkapan Indeks *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Tahun 2014

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
1	Lingkungan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2		1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
3		1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
6		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
7		1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
9		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
10		1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
12		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
13		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL		**13**	**9**	**12**	**13**	**13**	**0**	**12**	**5**	**11**	**10**	**11**	**2**	**6**	**6**	**7**	**11**	**11**
1	Energi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
2		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
6	Energi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
7		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Total		**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**0**	**6**	**0**	**6**	**6**	**6**	**0**	**2**	**0**	**2**	**7**	**7**
1	Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
2		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
5		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
7		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
8		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
TOTAL		**8**	**8**	**8**	**8**	**8**	**0**	**6**	**0**	**6**	**6**	**7**	**0**	**6**	**6**	**0**	**7**	**7**
1	Lain-lain Tenaga Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
6		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
7		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
10	Lain-lain Tenaga Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
12		0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1
13		1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
14		0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
15		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
17		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
19		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
22		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
25		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
29		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**4**	**7**	**14**	**10**	**5**	**3**	**12**	**2**	**5**	**10**	**12**	**0**	**4**	**2**	**3**	**3**	**6**

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
1	Produk	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
2		1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1
3		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
5		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
6		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
7		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
8		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
9		1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1
10		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
Total		**10**	**10**	**10**	**10**	**10**	**7**	**7**	**0**	**9**	**7**	**8**	**0**	**5**	**10**	**0**	**10**	**10**
1	Keterlibatan Masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6		1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
9		1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
Total		**7**	**7**	**6**	**7**	**7**	**4**	**7**	**6**	**6**	**6**	**7**	**6**	**6**	**6**	**6**	**7**	**7**

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
1	Umum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
1	Lingkungan	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
2		1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
7		0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
8		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
9		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
11		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
12		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
13	Lingkungan	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL		**11**	**11**	**10**	**10**	**11**	**0**	**11**	**11**	**2**	**11**	**3**	**11**	**12**	**11**	**7**	**12**	**12**
1	Energi	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
2		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
6		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
7		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
Total		**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**0**	**7**	**7**	**0**	**7**	**0**	**0**	**7**	**7**	**0**	**7**	**7**
1	Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
2		0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
3		0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
4		0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
5		0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
6		0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
7		0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
8		0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
TOTAL		**0**	**8**	**8**	**0**	**8**	**0**	**8**	**6**	**0**	**8**	**0**	**8**	**8**	**8**	**8**	**8**	**8**

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
1	Lain-lain Tenaga Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6		0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7		0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
12		0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
13		0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
14		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
16		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
18		0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
19		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
21		0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
22		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
24	Lain-lain Tenaga Kerja	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
25		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**0**	**13**	**9**	**2**	**2**	**0**	**7**	**8**	**0**	**3**	**3**	**3**	**11**	**8**	**12**	**7**	**13**
1	Produk	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
2		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
3		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
4		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
5		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
6		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
7		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
8		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
9		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
10		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
Total		**10**	**10**	**10**	**0**	**10**	**0**	**10**	**10**	**0**	**10**	**0**	**0**	**10**	**0**	**10**	**10**	**10**
1	Keterlibatan Masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
4	Keterlibatan Masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6		1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
7		0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Total		**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**7**	**6**	**6**	**5**	**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**6**	**7**	**7**
1	Umum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**

Lampiran 16

Skor Item Pengungkapan Indeks *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Tahun 2015

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
1	Lingkungan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2		1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
3		1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
6		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
7		1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
9		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
10		1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
12		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
13		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL		**13**	**9**	**12**	**13**	**13**	**0**	**12**	**5**	**12**	**11**	**11**	**2**	**7**	**6**	**7**	**11**	**11**
1	Energi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
2		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
6	Energi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
7		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Total		**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	0	**6**	**0**	**6**	**6**	**6**	**0**	**2**	**0**	**2**	**7**	**7**
1	Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
2		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
5		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
7		1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
Total		**8**	**8**	**8**	**8**	**8**	**0**	**6**	**0**	**6**	**7**	**7**	**0**	**6**	**6**	**0**	**7**	**7**
1	Lain-lain Tenaga Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
6		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
7		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
10	Lain-lain Tenaga Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
12		0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1
13		1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
14		0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
15		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
17		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
19		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
22		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
25		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
29		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**4**	**7**	**14**	**11**	**5**	**3**	**12**	**2**	**6**	**10**	**12**	**0**	**4**	**3**	**3**	**3**	**6**

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
1	Produk	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
2		1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1
3		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
5		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
6		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
7		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
8		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
9		1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1
10		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
Total		**10**	**10**	**10**	**10**	**10**	**7**	**7**	**0**	**9**	**7**	**8**	**0**	**6**	**10**	**0**	**10**	**10**
1	Keterlibatan Masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6		1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
9		1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
Total		**7**	**7**	**6**	**7**	**7**	**4**	**7**	**6**	**7**	**6**	**7**	**6**	**6**	**6**	**6**	**7**	**7**

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
1	Umum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
1	Lingkungan	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2		1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
7		0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
8		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
11		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
12		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
13	Lingkungan	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL		**11**	**11**	**10**	**10**	**11**	**0**	**11**	**11**	**2**	**11**	**9**	**11**	**12**	**11**	**11**	**12**	**12**
1	Energi	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
2		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
6		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
7		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
Total		**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**0**	**7**	**7**	**0**	**7**	**7**	**0**	**7**	**7**	**7**	**7**	**7**
1	Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
3		1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
4		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
5		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
6		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Total		**8**	**8**	**8**	**0**	**8**	**0**	**8**	**7**	**0**	**8**	**6**	**8**	**8**	**8**	**8**	**8**	**8**

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
1	Lain-lain Tenaga Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6		0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
12		1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
13		1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
14		1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
16		1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
18		1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
19		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
21		0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
22		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
23		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
24	Lain-lain Tenaga Kerja	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
25		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**9**	**13**	**9**	**2**	**2**	**0**	**7**	**8**	**0**	**3**	**9**	**3**	**11**	**8**	**13**	**7**	**13**
1	Produk	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
2		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
3		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
4		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
5		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
6		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
7		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
8		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
9		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
10		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
Total		**10**	**10**	**10**	**0**	**10**	**0**	**10**	**10**	**0**	**10**	**10**	**0**	**10**	**0**	**10**	**10**	**10**
1	Keterlibatan Masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
4	Keterlibatan Masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6		1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
7		0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Total		**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**7**	**7**	**6**	**5**	**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**6**	**7**	**7**
1	Umum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**

Lampiran 17

Skor Item Pengungkapan Indeks *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Tahun 2016

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
1	Lingkungan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
6		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
7		1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
10		1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
11		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
12		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
13		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL		**13**	**12**	**12**	**13**	**13**	**0**	**12**	**10**	**13**	**11**	**11**	**3**	**7**	**6**	**7**	**11**	**11**
1	Energi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
2		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
6	Energi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
7		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Total		**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**0**	**6**	**0**	**6**	**6**	**6**	**0**	**2**	**0**	**2**	**7**	**7**
1	Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
7		1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1
8		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Total		**8**	**8**	**8**	**8**	**8**	**0**	**6**	**6**	**6**	**7**	**7**	**0**	**6**	**6**	**6**	**7**	**7**
1	Lain-lain Tenaga Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
6		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
7		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
10	Lain-lain Tenaga Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
12		0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
13		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
14		0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
15		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
17		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
19		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
22		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1
25		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
29		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**4**	**7**	**14**	**12**	**5**	**4**	**12**	**10**	**12**	**10**	**12**	**0**	**4**	**3**	**3**	**3**	**6**

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
1	Produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
2		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
6		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
7		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
8		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
9		1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1
10		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
Total		**10**	**10**	**10**	**10**	**10**	**7**	**7**	**6**	**9**	**8**	**8**	**0**	**6**	**10**	**0**	**10**	**10**
1	Keterlibatan Masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6		1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
9		1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
Total		**7**	**7**	**6**	**7**	**7**	**4**	**7**	**8**	**7**	**6**	**7**	**6**	**7**	**6**	**6**	**7**	**7**

NO	Item Pengungkapan	AALI	ADHI	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	GGRM	ICBP	INDF
1	Umum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
1	Lingkungan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
7		0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
8		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
11		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
13	Lingkungan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL		**11**	**11**	**10**	**10**	**11**	**0**	**11**	**11**	**10**	**11**	**9**	**11**	**13**	**11**	**11**	**12**	**12**
1	Energi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
6		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
7		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Total		**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**0**	**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**0**	**7**	**7**	**7**	**7**	**7**
1	Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
6		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Total		**8**	**8**	**8**	**8**	**8**	**0**	**8**	**7**	**7**	**8**	**6**	**8**	**8**	**8**	**8**	**8**	**8**

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
1	Lain-lain Tenaga Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6		0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1
12		1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
13		1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
14		1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
16		1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
18		1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
19		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
20		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
21		0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
22		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
23		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
24	Lain-lain Tenaga Kerja	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
25		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**9**	**13**	**9**	**4**	**2**	**0**	**7**	**8**	**6**	**3**	**9**	**3**	**11**	**8**	**13**	**7**	**14**
1	Produk	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
2		1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
3		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
4		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
5		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
6		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
7		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
8		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
9		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
10		1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
Total		**10**	**10**	**10**	**7**	**10**	**0**	**10**	**10**	**8**	**10**	**10**	**0**	**10**	**0**	**10**	**10**	**10**
1	Keterlibatan Masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

NO	Item Pengungkapan	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LSIP	MNCN	PTBA	PTPP	PWON	SMGR	SMRA	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
4	Keterlibatan Masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6		1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
7		1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Total		**7**	**6**	**6**	**6**	**6**	**7**	**7**	**6**	**5**	**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**6**	**7**	**7**
1	Umum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**

Lampiran 18

Contoh Perhitungan Variabel *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Perusahaan

Perhitungan CSR			
Perusahaan	**Jumlah Item Pengungkapan**	**Jumlah Skor Item**	**CSRI (Jumlah Skor Item / Jumlah Item Pengungkapan)**
AALI	56	78	0,718 (78 : 56)

Perhitungan Ukuran Perusahaan		
Perusahaan	**Total Aset**	**LN (Logaritma Natural) Total Aset**
AALI	12.419.820.000.000	30,15

Perhitungan Umur Perusahaan			
Perusahaan	**Tahun Penelitian**	**Tahun First Issue di BEI**	**Tahun Penelitian – Tahun First Issue Ddi BEI**
AALI	2012	1997	2012-1997 = 15

Perhitungan Profitabilitas			
Perusahaan	**Laba Bersih Setelah Pajak**	**Total Aset**	$\boldsymbol{ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}}$
AALI	2.453.654.000.000	12.419.820.000.000	2.453.654.000.000 / 12.419.820.000.000 = 0,198

Perhitungan Leverage			
Perusahaan	**Total Kewajiban**	**Total Modal**	$\boldsymbol{DER = \frac{\text{TotalKewajiban}}{\text{TotalModal}}}$
AALI	3.054.409.000.000	12.419.820.000.000	3.054.409.000.000 / 12.419.820.000.000 = 0,246

Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan				
Perusahaan	**Sales t**	**Sales t-1**	**Sales t – Sales t-1**	$\boldsymbol{\frac{\text{Sales t} - \text{Sales t} - 1}{\text{Sales t} - 1}}$
AALI	11.564.319.000.000	10.772.582.000.000	11.564.319.000.000 - 10.772.582.000.000 = 791.737.000.000	791.737.000.000 / 10.772.582.000.000 = 0,0735